



Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

LAPORAN KINERJA 2023

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA



AGROSTANDAR



LAPORAN KINERJA

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2023



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN
HORTIKULTURA**

**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN**

KEMENTERIAN PERTANIAN

2023

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Ketua Kelompok PE PSI PKH



Ketua Kelompok PE PSI TP



Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Satuan Kerja PSI Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri dalam melaksanakan kinerjanya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Penyusunan LAKIN PSI Hortikultura berdasarkan PERMENPAN RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan PERMENPAN RB No. 12/2015 tentang Pelaksanaan Sistem AKIP. PSI Hortikultura telah menyusun LAKIN berisi kinerja internal baik Satker PSI Horti maupun Unit Pelaksana Teknis dibawahnya, yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran di Lembang, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika di Solok, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias di Segunung, serta Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Tlekung selama tahun 2023. LAKIN disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2023-2024 dengan melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan menjadi empat indikator kinerja sasaran.

LAKIN PSI Hortikultura Tahun 2023 diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program juga sebagai umpan balik dalam memperbaiki acuan dan meningkatkan kinerja PSI Hortikultura di tahun yang akan datang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN PSI Hortikultura ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kinerja PSI Hortikultura ke depan.

Bogor, Januari 2024
Kepala Pusat

Husnain, MP., M.Sc., Ph.D
NIP 197309102001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Visi.....	9
2.2. Misi	9
2.3. Tujuan	9
2.4. Sasaran Program.....	10
2.5. Program PSI Hortikultura	10
2.6. Kegiatan PSI Hortikultura	11
2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Analisis Kinerja.....	19
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023.....	20
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	30
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2023-2024 (PK UK)	32
3.1.4. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	33
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya	36
3.2. Akuntabilitas Keuangan	58
3.2.1. Realisasi Anggaran	58
3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	62
3.2.3. Hibah	65
BAB IV PENUTUP	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSIH 2023.....	14
Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSIH 2023-2024	15
Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2023.....	15
Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSIH Tahun 2023	20
Tabel 5. Jumlah produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	21
Tabel 6. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	23
Tabel 7. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura	25
Tabel 8. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura	26
Tabel 9. Capaian Nilai Kinerja PSI Hortikultura (berdasarkan PMK).....	29
Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2020 sampai 2023.....	31
Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura tahun 2020 sampai 2023	31
Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2020-2024)	32
Tabel 13. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja PSI Hortikultura 2023	35
Tabel 14. Capaian kinerja lainnya selama 2023 antara lain :	37
Tabel 15. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan stakeholder	38
Tabel 16. Nama, Alamat, dan komoditas anggrek phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek	40
Tabel 17. Hasil eksplorasi lapang dan pemanfaatan SDG jeruk untuk kegiatan Hirata	47
Tabel 18. Hasil analisa senyawa target	48
Tabel 19. Liputan media terkait kunjungan Wamen ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	50

Tabel 20. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2022 dan Tahun 2023 Menurut Jenis Belanja	62
Tabel 21. Rekapitulasi PNPB Tahun 2023 Lingkup PSI Hortikultura	62
Tabel 22. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Proses Jajak Pendapat RSNI3 Lingkup PSI Hortikultura	24
Gambar 2. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura	26
Gambar 3. <i>Dashboard</i> Nilai Kinerja PSI Hortikultura TA 2023	30
Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI).....	31
Gambar 5. Capaian nilai kinerja anggaran PSIH	32
Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura	36
Gambar 7. Pemberian Penghargaan Aplikasi MyAgri Raih Juara Kedua Kompetisi Inovasi Jabar 2023	37
Gambar 8. Dokumentasi penandatanganan kerjasama	39
Gambar 9. Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatra Barat)	42
Gambar 10. Bimtek dan penyerahan benih impatiens di Tomohon (Sulawesi Utara)	43
Gambar 11. Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)	44
Gambar 12. MTA 15 aksesori Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas yang ditandatangani oleh Kepala PSIH dan R&D Manager SSC, pada 01 Desember 2023 di kantor PSIH Bogor	44
Gambar 13. Pengeringan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang.....	45
Gambar 14. Lokasi tanaman jeruk purut manis/keprok Akiyar.....	46
Gambar 15. Karakterisasi sampel daun jeruk keprok Akiyar	46
Gambar 16. Wawancara dan pengambilan sampel	47
Gambar 17. Dokumentasi kegiatan bimtek jeruk kemitraan	49
Gambar 18. Kunjungan Wamen di BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika ..	50
Gambar 19. Sambutan Kepala Balai dan penyampaian materi oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP.....	51
Gambar 20. <i>Stakeholders</i> yang hadir dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik.....	52

Gambar 21. Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional dan jajaran pimpinan BSN serta staf	52
Gambar 22. Kunjungan <i>stakeholders</i> ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	54
Gambar 23. Kegiatan Magang/PKL Mahasiswa	54
Gambar 24. Kegiatan Penas XVI Padang, Sumatra Barat	55
Gambar 25. Kegiatan Soropadan Agro Festival II	56
Gambar 26. Kegiatan Gebyar Agrostandar	57
Gambar 27. HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur.....	57
Gambar 28. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023	58
Gambar 29. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023.....	59
Gambar 30. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja PSI Hortikultura TA. 2023 ...	59
Gambar 31. Realisasi DIPA Desember 2023 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura ...	60
Gambar 32. Realisasi berdasarkan IKS lingkup PSI Hortikultura.....	61
Gambar 33. Perbandingan Capaian Realisasi PNBPN 2022 dan 2023	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi PSI Hortikultura	72
Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2023	73
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2023	74
Lampiran 4. Nilai ZI Tahun 2023	90
Lampiran 5. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2023	97
Lampiran 6. Matriks Rencana Aksi	98
Lampiran 7. Matriks Rekapitulasi Perbenihan	103

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) merupakan salah satu Unit Kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam rangka menjamin pelaksanaan program standar instrumen pertanian yang konsisten dan kontinyu, PSI Hortikultura telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2023–2024. Rencana Strategis ini disusun mengacu kepada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024; Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024; dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. Renstra merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Namun karena adanya nomenklatur perubahan Tugas dan Fungsi Balitbangtan menjadi BSIP, maka Renstra yang disusun merupakan Renstra 2023-2024.

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban instansi/Unit Kerja PSI Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh unit kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. LAKIN disusun secara konsisten, komprehensif, realistis dan mempunyai hubungan yang logis dengan bahan dasarnya yaitu Renstra, DIPA, RKA-KL, dan Perjanjian Kinerja (PK).

BSIP memiliki visi “Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern”. Untuk mendukung tercapainya visi BSIP, pada tahun anggaran 2023 PSI Hortikultura menetapkan 4 (empat) sasaran yang masing-masing sasaran diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yang harus dipenuhi. Adapun indikator kinerja dan capaiannya adalah sebagai berikut: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dengan capaian 113,13%; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 102,08%; dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 103,53%. Indikator kinerja sasaran strategis yang ditargetkan dalam tahun 2023 telah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan rerata capaian realisasi kinerja 104,67% (**sangat berhasil**).

Dalam pencapaian sasaran indikator kinerja untuk menunjang kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dan manajemen, pada tahun 2023 lingkup

PSI Hortikultura mengelola anggaran sebesar Rp. 69.382.583.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2023 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp. 11.359.146.000,-, BPSI Tanaman Sayuran Rp. 14.434.619.000,-, BPSI Tanaman Buah Tropika Rp. 16.411.447.000,-, BPSI Tanaman Hias Rp. 16.624.195.000,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Rp. 10.553.176.000,-.

Selama periode tahun anggaran 2023, DIPA PSI Hortikultura mengalami 14 (empat belas) kali revisi anggaran, hal ini disebabkan adanya penghematan (*refocusing*) anggaran, revisi POK, penghapusan pagu dari PNB, dan adanya dana hibah. Pada umumnya capaian kinerja akuntabilitas keuangan PSI Hortikultura telah berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi anggaran lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 67.292.568.983 (96,99%) yang terdiri dari belanja pegawai Rp. 22.286.293.595- (99,07%), belanja barang Rp. 38.986.204.316,- (95,45%), dan belanja modal Rp. 6.020.070.463,- (99,65%). Dilihat dari efisiensi kinerjanya, PSI Hortikultura memiliki nilai efisiensi 72,28%. yang didukung indikator kinerja yaitu; (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Realisasi PNB lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 sebesar Rp. 2.402.050.932,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp. 129.525.348,-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp. 907.714.179,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp. 761.586.405,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp. 172.846.000,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp. 430.379.000,-.

BAB I

PENDAHULUAN



Lakin 2023

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya, PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu: (1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura; (2) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura; (3) Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura; (4) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura; (5) Pengelolaan data dan informasi, serta penyebaran hasil standardisasi instrumen hortikultura; (6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebaran hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan (7) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura didukung sejumlah pejabat fungsional dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) balai pengujian standar instrumen yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Struktur organisasi PSI Hortikultura disajikan pada Lampiran 1.

Jumlah pegawai di lingkup PSI Hortikultura per 31 Desember 2023 berjumlah 310 orang. Dengan semakin berkembangnya pembangunan pertanian, khususnya sub sektor hortikultura, maka diperlukan dukungan sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Kecukupan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan akan terus dikembangkan dalam lima tahun ke depan melalui rekrutmen berbasis kompetensi dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai upaya dukungan PSI Hortikultura untuk menjawab isu nasional, pada tahun 2023 PSI Hortikultura telah menetapkan empat sasaran strategis, yaitu (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Secara umum capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2023 ini telah tercapai sesuai target dengan rerata capaian kinerja **104,67%** dengan kategori **sangat berhasil**. Meskipun terdapat berbagai kendala dalam mencapai

target TA 2023, terutama karena adanya perubahan tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi perumusan standar, sehingga masih tahap penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar, perubahan nomenklatur tugas dan fungsi BSIP yang juga berimbas pada adanya *refocusing* anggaran yang signifikan, sehingga menghambat pencapaian kinerja. Strategi yang dilakukan dalam mengatasinya di antaranya adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana serta tenaga kerja yang tersedia, melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan, dan melakukan pemantauan secara berkala.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Lakin 2023

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah. Namun dengan adanya perubahan nomenklatur kerja Eselon 1 berdasarkan Perpres Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian maka Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian disusun kembali dengan periode Tahun 2023–2024 mengacu pada tiga dokumen penting yaitu sasaran utama pembangunan nasional RPJMN 2020-2024 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2020-2024 dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi dan Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

2.1. Visi

Dengan mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu “pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong” maka visi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2023-2024 adalah “Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian”.

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing;
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar;
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

Tujuan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing;

2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas;
3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran lingkup PSI Hortikultura yang akuntabel.

2.4. Sasaran Program

Peran standardisasi di bidang hortikultura merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program Prioritas (PP) yang disasar adalah PP3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil dan industrialisasi. Berdasarkan empat Program yang diampu oleh Kementerian Pertanian, maka PSI Hortikultura sesuai dengan tugas mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu :

1. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
2. Program Nilai Tambah dan Daya Saing dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan
3. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran program yaitu 1) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 2) Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja: 1) Nilai Zona Integritas (ZI) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dan 2) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah Agro Standar, yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll).

2.5. Program PSI Hortikultura

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam peningkatan kemajuan hortikultura di Indonesia melalui perumusan standar, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi. Program standardisasi instrumen hortikultura mempunyai sasaran output yaitu :

1. Produk instrumen hortikultura terstandar;
2. Rancangan akhir standar instrumen pertanian (RSNI3);
3. Meningkatnya nilai reformasi birokrasi PSIH; dan
4. Nilai kinerja anggaran PSIH.

Strategi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dalam kurun waktu 2023 – 2024 sebagai berikut:

- A. Mendorong penyiapan standar instrumen hortikultura melalui:
 1. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura;
 2. Identifikasi kebutuhan standar dan penjangkaran umpan balik penerapan standar.
- B. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang hortikultura.
- C. Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:
 1. Pengembangan model pendampingan;
 2. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura;
 3. Pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura, sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pakar, dan saling terkoneksi.

2.6. Kegiatan PSI Hortikultura

Pada tahun 2023 PSI Hortikultura melakukan penyusunan standar instrumen komoditas hortikultura yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta memiliki daya saing global.

A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

1. Perumusan Rancangan Standar Komoditas Hortikultura, kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan RSNI3 melalui Komite Teknis 65-15 Hortikultura yang kesekretariatannya dikelola oleh PSI Hortikultura. Pada tahun 2023 Komtek 65-15 Hortikultura telah menghasilkan 5 (lima) RSNI3 dengan judul Produksi Stek Berakar Kentang (*Solanum tuberosum* L.), Produksi Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2, Produksi Benih Durian (*Durio* Sp.) Secara Sambung Dini, Krisan Potong, dan Produksi Benih Jeruk (*Citrus* Spp.).

2. Program Nasional Perumusan Standar yang disingkat PNPS berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2014, tahun 2023 PSI Hortikultura melalui Komtek 65-15 Hortikultura mengusulkan 7 (tujuh) judul PNPS sebagai berikut: Bawang Bombay (*Allium cepa* L.), Benih Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2, Durian, Mangga, Anggrek Pot-Bagian 1 : Dendrobium hibrida, Anggrek Pot-Bagian 2 : Phalaenopsis hibrida dan Jeruk Keprok.
3. Produksi/penyediaan benih pisang terstandar sebanyak 50.000 batang benih pisang. Hilirisasi benih pisang dan pendampingan budidaya benih pisang telah dilakukan sesuai dengan tujuan dan penugasan manajerial yang disertai dengan berkoordinasi pihak terkait. Benih pisang telah di sebarluaskan ke beberapa lokasi yaitu pisang varietas Sang Mulyo, Kepok Tanjung dan Barangan Merah di lokasi Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Riau, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.
4. Rekomendasi kebijakan konsepsi standardisasi untuk peningkatan produktivitas komoditas strategis hortikultura bertujuan untuk mendapatkan kebijakan konsepsi standar instrumen hortikultura melalui kegiatan workshop/FGD dan meningkatkan pemahaman tentang pengembangan standar instrumen hortikultura.

B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI yang dipilih dari tiga usulan sebagai berikut: bawang bombay (*Allium cepa* L.), dan benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran, Kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Produksi Stek Berakar Kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan Produksi Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2.
3. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Sayuran, kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran melalui: postingan berkala di media sosial, mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman sayuran terstandar, menjalin kerjasama dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran, dan melakukan pelayanan publik dan pendampingan standardisasi.
4. Benih tanaman sayuran, kegiatan ini bertujuan untuk memproduksi benih sumber sayuran terstandar dan berkualitas sebanyak: 34.400 plantlet kentang, 5.200 knol kentang dalam bentuk umbi, 4.000 kg umbi bawang merah, 600 kg umbi bawang putih, 15 kg cabai OP, dan 70 kg sayuran potensial (buncis 30 kg, kacang panjang 20 kg), tomat 1 kg, kangkung 8 kg, bayam 1 kg, dan mentimun 10 kg).

C. Balai Pengujian Standar Instrumen Buah Tropika

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Mangga dan Durian yang merupakan revisi SNI yang telah ada.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Produksi Benih Durian (*Durio* sp.) Secara Sambung Dini.
3. Penyusunan draft GAP/SOP pengelolaan skala luas alat buah pada Mangga di kebun tanaman buah tropika.
4. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan hasil standardisasi instrumen tanaman buah tropika melalui postingan berkala di media sosial, mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman buah tropika terstandar, menjalin kerjasama dan melakukan pelayanan publik dan pendampingan standardisasi.
5. Produk instrumen tanaman hortikultura terstandar dengan kegiatan benih tanaman buah tropika dengan target benih buah tropika 17.500 batang dan benih mangga 13.500 batang.

D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Anggrek Pot-Bagian 1 : Dendrobium hibrida dan Anggrek Pot-Bagian 2 : Phalaenopsis hibrida yang merupakan revisi SNI yang telah ada.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Krisan Potong.
3. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan hasil standardisasi instrumen tanaman hias melalui postingan berkala di media sosial, mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman hias, dan melakukan pelayanan publik dan pendampingan standardisasi.
4. Produk instrumen tanaman hortikultura terstandar dengan kegiatan benih tanaman hias dengan target benih tanaman hias 252.600 stek/planlet dan benih krisan terstandar 600.000 stek/planlet.
5. Kegiatan hibah luar negeri terdiri atas SAKATA dan HIRATA.

E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 1 dokumen usulan Program Nasional

Perumusan SNI dengan judul Jeruk Keprok yang merupakan revisi SNI yang telah ada.

2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan sebanyak satu standar yaitu Produksi Benih Jeruk (*Citrus Spp.*).
3. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika melalui postingan berkala di media sosial, mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika, menjalin kerjasama dan melakukan pelayanan publik dan pendampingan standardisasi.
4. Produk instrumen tanaman hortikultura terstandar dengan kegiatan benih tanaman jeruk dan buah subtropika dengan target benih sumber jeruk dan buah subtropika sebanyak 3.500 batang dan benih jeruk terstandar sebanyak 8.000 batang.

2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Seluruh program kegiatan PSI Hortikultura terangkum dalam indikator kinerja utama (IKU). Indikator kinerja utama PSI Hortikultura tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama tahun 2023-2024 seperti disajikan pada Tabel 2.

Indikator kinerja beserta target yang terdapat pada Renstra 2023-2024 akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan pada masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura. Sasaran, IKU, Target, dan Kebutuhan Pendanaan 2023-2024 disajikan pada Lampiran 5.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2023-2024

Kegiatan/ Sasaran kegiatan	IKSK
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Perjanjian Kinerja (PK) 2023 disusun setelah disetujui dan diterbitkannya DIPA 2023. Perjanjian kinerja ini merupakan komitmen perjanjian kerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan menjadi dasar penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja PSI Hortikultura pada akhir tahun anggaran. Jumlah anggaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 10.686.896.000,- (Sepuluh miliar enam ratus delapan puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Perjanjian kinerja PSI Hortikultura mengalami tujuh kali revisi, yaitu PK pertama terbit pada bulan November 2022 dan PK terakhir pada bulan Desember 2023 (Tabel 3). Perubahan PK tersebut dapat dilihat pada Lampiran 6.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86.00 Nilai

Sumber: Perjanjian Kinerja Revisi Desember 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Lakin 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja PSI Hortikultura disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. PSI Hortikultura melakukan pemantauan terhadap kegiatan standar instrumen hortikultura secara berkala, setiap mingguan dan bulanan (laporan realisasi fisik, laporan Renaksi dan anggaran), triwulan (laporan capaian kegiatan per triwulan), dan tengah tahun (laporan tengah tahun). Setiap satker melakukan *updating* realisasi keuangan dan fisik setiap dua minggu atau setiap akan dilaksanakannya rapat pimpinan (Rapim B) di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, serta melalui aplikasi e-Monev BSIP, SMART DJA, e-SAKIP, dan e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen kegiatan, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan BMN, serta keberhasilan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) lingkup PSIH Hortikultura.

Indikator keberhasilan kinerja PSIH Hortikultura diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: >100 persen; (2) **berhasil**: 80 - 100 persen; (3) **cukup berhasil**: 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil**: <60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, rerata capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2023 sebesar **104,67%** masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai.

3.1. Analisis Kinerja

Capaian kinerja PSI Hortikultura berbasis *outcome* dalam lima tahun terakhir sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat dari *output* yang dihasilkan. Dengan demikian, *output* tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. PSI Hortikultura mempunyai empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja. Realisasi capaian per *output* (kinerja) PSI Hortikultura tahun 2023 yang mendukung perjanjian kinerja PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4.

Dalam upaya pencapaian target PK PSI Hortikultura, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup PSI Hortikultura dengan menyusun laporan kegiatan utama, dan laporan rencana aksi, yang selanjutnya disampaikan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian secara periodik.

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSI Hortikultura Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit	1.118.752 Unit	113,07
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar	5 Standar	100
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai	86,77 Nilai	102,08
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86.00 Nilai	89.04 Nilai	103,53
Rerata Capaian						104,67

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Analisis capaian dan evaluasi kinerja PSI Hortikultura tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
---------------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan satu Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yaitu; jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.

Capaian jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan telah melebihi target, yaitu dari target 989.385 tercapai 1.118.752 (Tabel 5). Sehingga capaiannya adalah 113,13% dengan kategori **sangat berhasil**.

Tabel 5. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan

Uraian	Target	Realisasi	%
Jumlah Produk Instrumen Terstandar yang Dihasilkan	989.385	1.118.752	113,07
PSI Hortikultura	50.000	50.000	100
BPSI Tanaman Sayuran	44.285	148.813	336,04
BPSI Tanaman Buah Tropika	31.000	33.659	108,57
BPSI Tanaman Hias	852.600	873.376	102,44
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	11.500	12.904	103,12

Ketercapaian jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan tidak lepas dari ketercapaian dari setiap Balai Pengujian Standar Instrumen lingkup PSI Hortikultura sebanyak 1.118.752 produk instrumen pertanian terstandar berasal dari:

1. Target produksi benih pisang terstandar telah dilakukan hingga mencapai output sebanyak 50.000 batang benih pisang atau 100%. Hilirisasi benih pisang dan pendampingan budidaya benih pisang telah dilakukan sesuai dengan tujuan dan penugasan manajerial yang disertai dengan berkoordinasi pihak terkait. Benih pisang telah di sebarluaskan ke beberapa lokasi yaitu pisang varietas Sang Mulyo, Kepok Tanjung dan Barangan Merah di lokasi Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Riau, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.
2. Indikator kinerja sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran terealisasi secara keseluruhan telah melebihi target, yaitu 148.813 unit (336,04%) dari 44.285 unit yang ditargetkan dengan rincian sebagai berikut : 134.644 planlet kentang; 9.028 knol kentang; 4.010 Kg benih sumber bawang merah, 996 Kg benih sumber bawang putih, 17,436 Kg benih cabai OP, dan 117,78 Kg benih sayuran lainnya terdiri dari 108,970 Kg benih buncis rambat, 5,180 Kg benih tomat, 1,954 Kg benih bayam, 1,0 Kg benih kangkung dan 0,677 Kg benih mentimun. Adapun deskripsi dari benih yang dihasilkan berupa benih bermutu sebagai berikut :
 - a. Benih kentang kelas penjenis sebanyak 10 varietas (AR-08, Medians, Ventury Agrihorti, Golden Agrihorti, Dayang Sumbi Agrihorti, Bonito

- Agrihorti, Matra Agrihorti, Atlantik M, Granola L., Cipanas) dan 30 varietas benih inti.
- b. Benih kentang kelas dasar (G0) sebanyak 3 varietas: Granola L., Cipanas dan Matra Agrihorti.
 - c. Benih bawang merah kelas penjenis sebanyak 4 varietas (Bima Brebes, Maja Cipanas, Ambassador 1 Agrihorti, Trisula) dan 23 varietas benih inti.
 - d. Sayuran potensial berupa benih kelas penjenis buncis rambat varietas Horti-3, buncis tegak varietas Balitsa-2, dan tomat varietas Mutiara dan Zamrud.
 - e. Bawang putih kelas benih penjenis dan benih inti sebanyak 4 varietas (Lumbu Putih, Lumbu Kuning, Lumbu Hijau dan Tawangmangu Baru).
3. Indikator kinerja sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah terealisasi secara keseluruhan telah melebihi target, yaitu 33.659 unit (108,57%) dari 31.000 unit yang ditargetkan dengan rincian benih durian 7.896 batang, alpukat 6.561 batang, manggis 801 batang, salak 311 batang, pisang 500 batang, sirsak 340 batang dan mangga sebanyak 3.250 batang, serta 14.000 benih mangga bersertifikat. Hasil produk yang telah dimanfaatkan dalam bentuk VUB yang dihasilkan BPSI Tanaman Buah Tropika dan sudah terdistribusi ke Kelompok Tani, Dinas Pertanian dan BPSIP di seluruh Indonesia.
 4. Capaian jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dalam bentuk benih sumber tanaman hias pada tahun 2023 sebanyak 873.376 unit atau 102,44% dari target 852.600 unit. Jumlah produk tersebut terdiri atas benih sumber anggrek dan tanaman hias lain sebanyak 259.376 unit atau sebesar 102,68% dari target sebanyak 252.600 unit, serta benih sumber krisan sebanyak 614.000 unit atau 102,33% dari target 600.000 unit. Distribusi benih sumber anggrek dan tanaman hias lain, serta krisan meliputi Cianjur, Bogor, Sukabumi, (Jawa Barat); Bengkulu; Solok, Padang, Bukit tinggi (Sumatra Barat); Tomohon (Sulawesi Utara); Bojonegoro, Semarang (Jawa Tengah); Sulawesi Selatan; Malang (Jawa Timur); Bali; Yogyakarta; dan Lampung.
 5. Target produksi benih komoditas sumber jeruk dan buah subtropika pada tahun 2023 adalah 11.500 batang benih. Telah diproduksi benih sumber sebanyak 12.904 batang atau 112,21% dan terdapat pemusnahan benih sumber karena tidak memenuhi persyaratan sebanyak 1.081 batang, stok benih pada awal tahun sebanyak 596 batang. Dari benih layak distribusi (11.859) dan stok awal (596), telah terdistribusi sebanyak 7.477 batang, sehingga persediaan benih sumber pada akhir tahun 2023 adalah 5.574 batang yang akan didistribusikan kepada pengguna/pemesan pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran kinerja kedua yaitu meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP. Capaian jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan ialah 100% atau telah sesuai target yaitu 5 rancangan (Tabel 6).

Tabel 6. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Uraian	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.	5	5	100
BPSI Tanaman Sayuran	2	2	100
BPSI Tanaman Buah Tropika	1	1	100
BPSI Tanaman Hias	1	1	100
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	1	1	100

Hasil rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan PSI Hortikultura tahun 2023 adalah 5 standar. Dalam hal ini, balai di bawah PSI Hortikultura menyusun rancangan standar sampai dengan RSNI1. Pada tahap berikutnya, RSNI1 akan dibahas pada rapat teknis oleh tim Komite Teknis PSI Hortikultura. Dari rapat teknis dihasilkan RSNI2 untuk selanjutnya dibahas pada rapat konsensus. Rapat konsensus menghasilkan RSNI3 yang selanjutnya dilaksanakan proses Jajak Pendapat hingga penetapan SNI oleh BSN. Berikut penjelasan dari capaian output RSNI tersebut :

1. RSNI3 Produksi Stek Berakar Kentang (*Solanum tuberosum* L.) menghasilkan acuan untuk memproduksi stek berakar dalam upaya mempercepat ketersediaan benih kentang bermutu. Tahapan yang dilakukan dalam memproduksi stek berakar tersebut yaitu penyiapan benih sumber, penyiapan media tanam di rumah produksi, proses perbanyakan benih, pemeliharaan tanaman, pemeriksaan dan pengemasan.
2. RSNI3 Produksi Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 menghasilkan pedoman untuk menetapkan proses produksi benih kentang kelas benih sebar (G2). Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan pedoman tersebut adalah pemilihan benih sumber, cara perbanyakan benih (penanaman dan pemeliharaan), *roguing*, perlakuan sebelum panen, panen, pemeliharaan dan penyimpanan umbi calon benih di gudang, *grading* benih,

- penentuan syarat mutu, pemeriksaan lahan dan pertanaman, pemeriksaan umbi di gudang, dan pengemasan.
3. RSNi3 Produksi Benih Durian (*Durio spp.*) Secara Sambung Dini merupakan acuan untuk memproduksi benih durian dalam upaya mempercepat ketersediaan benih dan proses produksi durian. Standar ini disusun dan dirumuskan dengan tujuan melindungi produsen benih dan pelaku usaha perbenihan, mewujudkan produksi benih durian berkualitas dengan waktu yang relatif singkat, mengikuti perkembangan teknologi, menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 4. RSNi3 Krisan Potong merupakan revisi dari SNI 4479:2014 2014 tentang bunga krisan potong segar yang disusun berdasarkan usulan dari pemangku kepentingan. Bagian yang direvisi antara lain persyaratan mutu, pengelompokkan dan metode pengambilan contoh. Standar ini disusun untuk memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, sebagai dasar pengujian dan sertifikasi mutu serta menyediakan bahan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen krisan potong.
 5. RSNi3 Produksi Benih Sumber Jeruk (*Citrus spp.*) termasuk jenis SNI proses, dan berlaku untuk semua varietas jeruk. Standar ini merupakan SNI baru yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Standar ini digunakan sebagai acuan bagi produsen benih untuk menghasilkan benih sumber jeruk kelas Benih Dasar (BD) dan Benih Pokok (BP).

Tanggal Usulan	Jenis Produk	Judul	Tanggal Penetapan	Prosedur Penetapan	Status	Tahapan	Status	Kategori
29-Sep-2022	2022-09-16-01	Cakar Hanyu	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0
29-Sep-2022	2022-09-16-02	Produk benih sumber jeruk (Citrus spp.)	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0
29-Sep-2022	2022-09-16-03	Krisan Potong	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0
29-Sep-2022	2022-09-16-04	Produk benih jeruk (Citrus spp.)	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0
29-Sep-2022	2022-09-16-05	Produk benih jeruk (Citrus spp.)	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0
29-Sep-2022	2022-09-16-06	Produk benih jeruk (Citrus spp.)	29-Sep-2022 16-Sep-2022	Substansi	0	JP	Menunggu Pengesahan	0-0

Gambar 1. Tampilan Proses Jajak Pendapat RSNi3 Lingkup PSI Hortikultura

Sasaran Kegiatan 3 :

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran kinerja ketiga yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP, sehingga pada periode Renstra 2023 – 2024 di seluruh satker lingkup BSIP mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) **"Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM"**, yang harus dilakukan pengukuran setiap tahunnya. Penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tahun 2023 telah dilakukan secara silang oleh Tim Asesor lingkup BSIP.

Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) Satker PSI Hortikultura tahun 2023 adalah 86,77; BPSI Tanaman Sayuran 86,71; BPSI Tanaman Buah Tropika 80,13; BPSI Tanaman Hias 76,92; dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 81,18 (Tabel 7), nilai ini ditetapkan melalui SK Kepala BSIP Nomor 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023 (Lampiran 6). Capaian realisasi nilai ZI PSI Hortikultura seluruhnya melebihi target dengan rerata capaian 102,08% kategori sangat berhasil.

Tabel 7. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85	86,77	102,08
BPSI Tanaman Sayuran	78	86,71	111,17
BPSI Tanaman Buah Tropika	80	80,13	100,16
BPSI Tanaman Hias	72	76,92	106,83
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	80	81,18	101,47

PSI Hortikultura mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 mengenai unsur penilaian ZI menuju WBK/WBBM, di mana terdapat dua jenis komponen

yang harus dibangun yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil, terdapat enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil (Gambar 2).



Gambar 2. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura

Dalam pelaksanaannya, PSI Hortikultura telah melakukan langkah-langkah dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
2. Menyusun Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
3. Komitmen bersama Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
4. Pelaksanaan Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
5. Pemantauan bulanan pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM.
6. Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM (Triwulanan).
7. Tindakan lanjut perbaikan hasil evaluasi.

Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan nilai dari komponen pengungkit dan komponen hasil sebagai berikut yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura

	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
I.	Manajemen Perubahan	4,00	4,00 (100%)

	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
1.	Penyusunan Tim Kerja	0,50	0,50
2.	Rencana pembangunan ZI	1,00	1,00
3.	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	1,00	1,00
4.	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1,50	1,50
II.	Penataan Tatalaksana	3,50	2,81 (80,19%)
1.	Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	1,00	0,81
2.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang terintegrasi	2,00	1,50
3.	Keterbukaan Informasi Publik	0,50	0,50
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	4,61 (92,25%)
1.	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	0,25	0,25
2.	Pola mutasi internal	0,50	0,46
3.	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1,25	0,90
4.	Penetapan kinerja individu	2,00	2,00
5.	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai	0,75	0,75
6.	Sistem informasi kepegawaian	0,25	0,25
IV.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00 (100,00%)
1.	Keterlibatan pimpinan	2,50	2,50
2.	Pengelolaan akuntabilitas kinerja	2,50	2,50
V.	Penguatan Pengawasan	7,50	7,41 (98,75%)
1.	Pengendalian gratifikasi	1,50	1,50
2.	Penerapan SPIP	1,50	1,41
3.	Pengaduan masyarakat	1,50	1,50
4.	<i>Whistle-Blowing System</i>	1,50	1,50
5.	Penanganan benturan kepentingan	1,50	1,50
VI.	Peningkatan Kualitas Layanan Publik	5,00	4,74 (94,70%)
1.	Standar pelayanan	1,00	1,00
2.	Budaya pelayanan prima	1,00	0,96
3.	Pengelolaan pengaduan	1,00	1,00
4.	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	1,00	1,00
5.	Pemanfaatan teknologi informasi	1,00	0,78

	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
	TOTAL PEMENUHAN	30,0	28,56 (95,20%)
I.	Manajemen Perubahan	4,00	1,77 (44,36%)
1.	Komitmen Perubahan	2,00	0,44
2.	Komitmen Pimpinan	1,00	1,00
3.	Membangun Budaya Kerja	1,00	0,33
II.	Penataan Tatalaksana	3,50	3,17 (90,48%)
1.	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0,50	0,50
2.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi	1,00	1,00
3.	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2,00	1,67
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	5,00 (100,00%)
1.	Kinerja Individu	1,50	1,50
2.	<i>Assessment</i> Pegawai	1,50	1,50
3.	Pelanggaran Disiplin Pegawai	2,00	2,00
IV.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00 (100,00%)
1.	Meningkatnya Capaian Kinerja Unit Kerja	2,00	2,00
2.	Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	1,50	1,50
3.	Kerangka Logis Kinerja	1,50	1,50
V.	Penguatan Pengawasan	7,50	4,50 (60,00%)
1.	Mekanisme Pengendalian	2,50	2,50
2.	Penanganan Pengaduan Masyarakat	3,00	0,00
3.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	2,00	2,00
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,59 (91,75%)
1.	Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik	2,50	2,09
2.	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	2,50	2,50
	TOTAL REFORM	30,00	24,03 (80,10%)

	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
	TOTAL PENGUNGKIT	60,00	52,59
I.	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	18,13 (80,56%)
1.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,50	13,13
2.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	5,00
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	16,06 (91,75%)
1.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	16,06
	TOTAL HASIL	40,00	34,18 (85,45%)
	Nilai ZI	100,0	86,77
	Target Nilai ZI pada Perjanjian Kinerja Satker		85,00

Sasaran Kegiatan 4 :

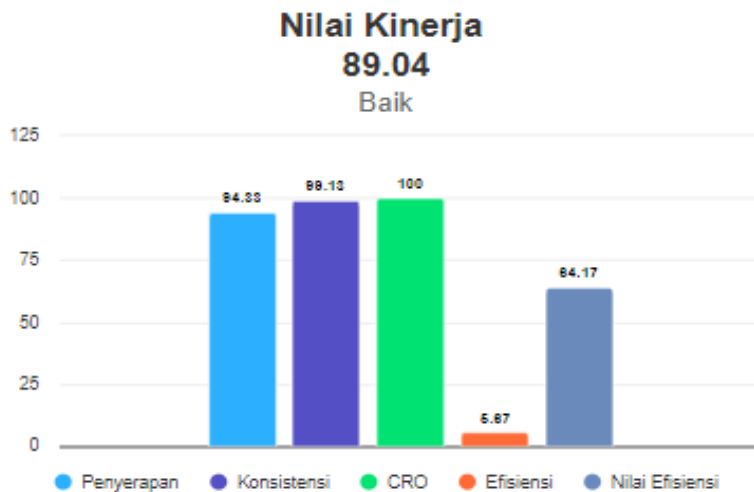
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura memiliki target nilai kinerja anggaran sebesar 86 dengan nilai capaian sebesar 89,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian dari indikator ini adalah 103,53% dengan kategori **sangat berhasil**. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Nilai Kinerja PSI Hortikultura (berdasarkan PMK)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86	89,04	103,53

Berdasarkan *dashboard* SMART kinerja anggaran (Gambar 3), pada Triwulan IV/2023 PSI Hortikultura memiliki tingkat pencapaian nilai kinerja sebesar 89,04. Pencapaian kinerja tersebut didasarkan pada beberapa variabel aspek implementasi yaitu penyerapan 94,33%, konsistensi rencana penarikan dana awal dan akhir 99,13%, capaian realisasi output sebesar 100%, dan efisiensi 5,67%, serta nilai efisiensi (NE) 64,17%.



Gambar 3. *Dashboard* Nilai Kinerja PSI Hortikultura TA 2023

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat dari 2 indikator, hal ini disebabkan karena Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura merupakan lembaga baru sehingga dua indikator yaitu 1) meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dan 2) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian merupakan indikator kinerja baru dan tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perbandingan pengukuran realisasi capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 pada 2 indikator yaitu 3) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura dan 4) Nilai kinerja anggaran PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 10 dan 11.

A. IK1 Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan merupakan indikator baru sehingga indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan indikator pada tahun sebelumnya.

B. IK2 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

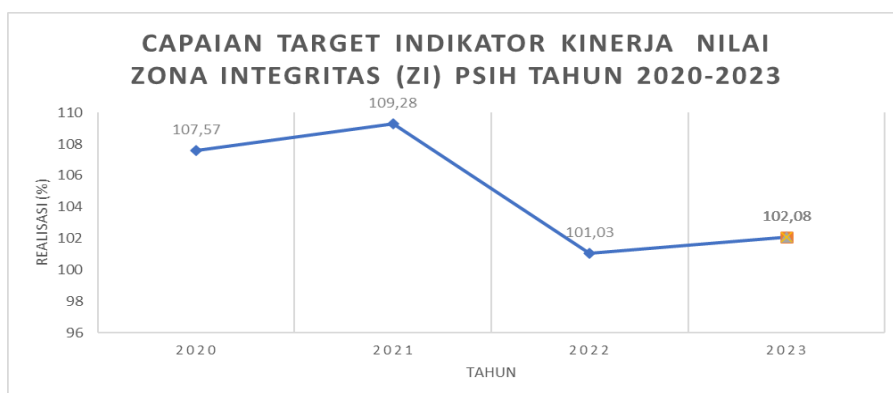
Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan merupakan indikator baru sehingga indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan indikator pada tahun sebelumnya.

C. IK4 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Perbandingan nilai pembangunan ZI PSI Hortikultura dari tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2020 sampai 2023

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2020	2021	2022	2023
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	107,57	109,28	101,03	102,08



Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI)

Target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura dimulai dari tahun 2020. Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura naik menjadi 102,08% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%.

D. IK4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Perbandingan nilai anggaran PSI Hortikultura dari tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura tahun 2020 sampai 2023

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2020	2021	2022	2023
Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura	106,79	104,87	100,7	103,53



Gambar 5. Capaian nilai kinerja anggaran PSIH

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura dimulai dari tahun 2020. Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura tahun 2023 yaitu 103,53% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan dalam kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2023-2024 (PK UK)

Pengukuran capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap PK 2023 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2023-2024)

No	Indikator Kinerja	Capaian Indikator Kinerja 2023	Target Renstra (2023-2024)	% Capaian terhadap target Renstra (2023-2024)
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	1.118.753	2.310.680	48,41
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5	12	41,67
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	86,77	85,50	101,48
4	Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura	89,04	86,50	102,93

Capaian target Renstra untuk keempat indikator baik IK 1 dan IK 2 bersifat akumulatif pada satu periode renstra yaitu renstra 2023-2024, sedangkan untuk IK3 dan IK4 tidak bersifat akumulatif namun memiliki target jumlah dan nilai yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2023 PSI Hortikultura telah menghasilkan 1.118.752 unit Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dari target Renstra (2023 – 2024) sebesar 2.310.680 unit atau capaian tahun 2023 sebesar 48,41% dari target renstra; 5 standar Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dari target renstra (2023 – 2024) sebanyak 12 standar atau 41,67%; 86,77 Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura dari target PK 85,50 atau sebesar 101,48% dan 89,04 Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura dari target PK 86 atau sebesar 102,93%.

3.1.4. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

A. Keberhasilan

Secara umum pada tahun 2023 PSI Hortikultura telah dapat memenuhi capaian kinerja bahkan sampai melebihi target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan terdiri dari; (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dengan capaian 113,07%, (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 102,08%, dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 103,53%.

Pencapaian seluruh target dari PSI Hortikultura tidak terlepas dari beberapa faktor internal maupun eksternal yang mendukung yaitu:

Faktor internal antara lain:

1. Penyusunan perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi refocusing anggaran, kegiatan utama di PSI Hortikultura tidak terpengaruh.
2. Koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan.
3. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan manajemen sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan risiko kegagalan dapat segera diantisipasi.
4. Melakukan percepatan realisasi anggaran.
5. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain.

Faktor eksternal antara lain:

Faktor-faktor eksternal juga memengaruhi keberhasilan kegiatan di PSI Hortikultura diantaranya ialah terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan UK/UPT terkait di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian, maupun dengan instansi di luar Kementerian Pertanian seperti BSN, pemerintah provinsi/daerah, perguruan tinggi, maupun pihak swasta.

B. Kendala

1. Beberapa kendala yang dihadapi oleh PSI Hortikultura diantaranya adanya transformasi kelembagaan dari Badan Litbang menjadi Badan Standardisasi yang mengubah tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi penyusunan standar, sehingga masih perlu penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar.
2. Adanya pemblokiran anggaran hingga bulan April 2023 sehingga kegiatan baru dapat berjalan pada bulan Mei 2023;
3. Jumlah, kapasitas, serta kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan.

C. Kegagalan

Secara umum kegiatan tahun 2023 PSI Hortikultura berjalan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun kendala tersebut tidak mengakibatkan kegagalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kegagalan di kegiatan tahun 2023.

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Melakukan perencanaan yang baik serta melakukan percepatan kegiatan dan realisasi anggaran melalui rapat koordinasi bulanan;
2. Melakukan koordinasi dan konsolidasi internal dalam menyusun perencanaan kegiatan serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait agar terjadi sinkronisasi sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar;
3. Mengoptimalkan SDM dan anggaran yang ada;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
5. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan BSN.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga berdasarkan PMK 214/2017 yaitu terkait nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran (Tabel 13).

Tabel 13. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja PSI Hortikultura 2023

No	Indikator	Rincian	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	unit	4.290.000.000	4.235.588.608	989.385	1.118.752	14,32	85,81
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	jumlah	2.091.512.000	1.576.865.477	5	5	20	100
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	nilai	6.809.534.000	6.732.683.191	85	86,77	1.13	52,82
4	Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura	nilai	1.483.100.000	1.480.274.272	86	89,04	0,19	50,48
			14.674.146.000	14.025.411.548			8,9	72,28

keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK= Realisasi Volume Keluaran

Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Efisiensi mempunyai skala (-20) s.d. 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Dalam menghitung nilai efisiensi dari PSI Hortikultura didukung dengan empat indikator kinerja yaitu a) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, b) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, c) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura, d) Nilai Kinerja Anggaran PSI Hortikultura.

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa dari keempat indikator memiliki efisiensi dengan kisaran 0,19% hingga 20%. Secara keseluruhan dari empat indikator kinerja tersebut menunjukkan efisiensi sebesar 8,9% dengan nilai efisiensi 72,28%. Hal ini menunjukkan bahwa PSI Hortikultura dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 8,9% dari seluruh output yang dihasilkan dengan nilai efisiensi sebesar 72,28%. Nilai efisiensi PSI Hortikultura ini didukung dengan adanya ketercapaian dari keempat indikator kinerja di atas target yang telah ditentukan. Sehingga ke depan diharapkan PSI Hortikultura dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerjanya sehingga efisiensi kinerja dan penggunaan anggaran semakin meningkat.

3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah melangsungkan Audit Eksternal Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh PT. Enhai Mandiri pada tanggal 28 November 2023. ISO 9001:2015 adalah sistem manajemen mutu yang penerapannya di organisasi untuk meningkatkan produk dan layanan, sehingga akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Pada pelaksanaan audit eksternal tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada implementasi ISO 9001:2015 di Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sehingga ditetapkan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.



Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura

B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Aplikasi MyAgri yang dikembangkan BSIP Tanaman Sayuran bersama *Wageningen University* berhasil meraih juara 2 tingkat Kementerian dalam Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2023 yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pengumuman lomba KIJB ini berlangsung di Hotel Papandayan, Bandung, Selasa (3/10). Dalam hal ini MyAgri mendapatkan piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Barat yang diserahkan secara langsung oleh Plh. Sekretaris Daerah Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja Kepala BPSI Tanaman Sayuran Noor Roufiq Ahmadi bersama Tonny K. Moekasan (Inventor).

Aplikasi MyAgri adalah salah satu aplikasi *smartphone* dalam bidang pertanian yang dapat memudahkan petani dalam meningkatkan produksi tanaman sayuran dengan menggunakan konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) berbasis *mobile learning*. Aplikasi yang dirilis sejak 9 Agustus 2015 ini telah diunduh via Playstore

per September 2023 oleh lebih dari 59.793 ribu petani sayuran di Indonesia dan beberapa negara.

Petani, penyuluh, dan pelaku usahatani tanaman sayuran yang selama ini mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai pemecahan masalah yang dihadapi, dengan mudah dapat mengakses informasi tersebut dengan aplikasi MyAgri. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari aplikasi ini diantaranya tentang varietas unggul sayuran, budidaya tanaman sayuran, mengenal hama dan penyakit tanaman sayuran, pestisida untuk pengendalian HPT sayuran, informasi pasca panen dan pasar, juga terdapat fitur tanya jawab dengan pakar via WA.



Gambar 7. Pemberian Penghargaan Aplikasi MyAgri Raih Juara Kedua Kompetisi Inovasi Jabar 2023

C. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika

Capaian kinerja lainnya yang diperoleh oleh BPSI Tanaman Buah Tropika dapat di lihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian kinerja lainnya selama 2023 antara lain :

No	Uraian	Keterangan
1.	Peringkat pertama pada Penilaian satuan kerja berprestasi berdasarkan penggunaan kartu kredit pemerintah (KKP) Satuan Kerja Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Solok Periode Semester I Tahun Anggaran 2023	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok

No	Uraian	Keterangan
2.	Peringkat keempat pada penilaian kerja berprestasi berdasarkan kepatuhan dalam penyampaian saldo rekening satuan kerja lingkup kantor pelayanan perbendaharaan Negara Solok periode semester I Tahun Anggaran 2023	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok
3.	Peringkat keempat pada penilaian kerja berprestasi berdasarkan kepatuhan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara lingkup kantor pelayanan perbendaharaan Negara Solok periode semester I Tahun Anggaran 2023	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok

Di samping capaian kinerja tersebut diatas, hingga Desember 2023 telah direalisasikan kinerja lainnya berupa perjanjian kerjasama antara BPSI Tanaman Buah Tropika dengan beberapa *stakeholder*, sebagai berikut :

Tabel 15. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan *stakeholder*

No	Bidang Kerjasama	Tanggal Perjanjian	Pihak Pertama	Pihak Kedua
1.	Pelepasan VUB Mangga Roman ayu	18 Mei 2023	Diperta Cirebon, Jawa Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika
2.	Penanaman tanaman buahbuahan guna mendukung program <i>Community Forest</i> di Solok dan Subang	24 Oktober 2023	PT. Pupuk Kalimantan Timur	BPSI Tanaman Buah Tropika
3.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada bidang tanaman buah Tropika	23 November 2023	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	BPSI Tanaman Buah Tropika
4.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada bidang tanaman buah Tropika	23 November 2023	Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau	BPSI Tanaman Buah Tropika
5.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada bidang tanaman buah Tropika	23 November 2023	Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika

No	Bidang Kerjasama	Tanggal Perjanjian	Pihak Pertama	Pihak Kedua
6.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	23 November 2023	SMK Negeri I Kotobaru, Kab. Dharmasraya, Sumatra Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika
7.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	23 November 2023	SMK Negeri I Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir, Riau	BPSI Tanaman Buah Tropika
8.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	23 November 2023	SMK Negeri 3 Teluk Kuantan, Kab. Sengingi, Riau	BPSI Tanaman Buah Tropika
9.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	23 November 2023	SMK Negeri 1 Marancar, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatra Utara	BPSI Tanaman Buah Tropika
10.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	23 November 2023	SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang, Kota Padang, Sumatra Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika



Penandatanganan perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan Diperta Cirebon



Penandatanganan perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan PT. Pupuk Kalimantan Timur

Gambar 8. Dokumentasi penandatanganan kerjasama

D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Capaian kinerja lainnya pada tahun 2023 ialah terlaksananya (1) penyusunan rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); (2) bimbingan teknis (bimtek); serta (3) Kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*.

1. Penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan ini terdiri atas kegiatan survey, wawancara, studi literatur dan diskusi. Berdasarkan hasil studi pustaka dan diskusi, PNPS difokuskan pada kegiatan untuk revisi SNI yang sudah ada. Dari hasil diskusi sementara, Revisi SNI 7990.1:2014 Anggrek pot bagian 1 : Dendrobium Hibrida dan 7990.2:2014 Anggrek pot bagian 2 : Phalaenopsis hibrida.

Dalam penyusunan PNPS dilakukan pengumpulan data dukung dari stake holder dalam pengisian form PNPS dan Draft RSNI yang dilampirkan pada saat pengusulan PNPS. Data dukung dan informasi diperoleh dari diskusi dengan beberapa pelaku usaha dan pakar anggrek dendrobium, serta anggrek Phalaenopsis (Tabel 16).

Tabel 16. Nama, Alamat, dan komoditas anggrek phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek

No	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditas	Gambar
1.	DD Orchid Nursery	Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur	Dendrobium	
2.	Fitri Anggrek	Jl. Salatiga-Bringin, Karanglo, Salatiga	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis	
3.	Green Leaves Orchid Salatiga	Gg III, No. 235, Sidorejo Lor, Sidorejo, Kota Salatiga, Jateng	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis	

No	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditas	Gambar
4.	HBO (Handoyo Budi Orchids)	Jln Bondowoso, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang	Dendrobium	
5.	Rumah Produksi anggrek Candi Orchid (Pak Ari Subagyo)	Jl. Jangli Karanganyar Legok, no 613 RW 04, Karanganyar Gn., Kec, Candisari, Kota Semarang	Dendrobium	
6.	PT wahana Kharisma Flora (WKF) Malang (Ibu Listya Natalia)	Jln Muria No 9 oro-oro dowo, Klojen, Kota malang	Phalaenopsis	
7.	Duta Orchid Garden (Ni Wayan Srilaba)	Jln Bypass Ngurah Rai no.21x, Tohpati, Kec. Denpasar, Kota Denpasar	Phalaenopsis dan Dendrobium	

2. Bimtek tanaman hias terstandar di Solok (Sumatra Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Tabanan (Bali)

Bimtek tanaman hias terstandar telah terlaksana di 3 lokasi, yaitu di Solok (Sumatra Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Buleleng (Bali). Bimtek diselenggarakan oleh BSIP Tanaman Hias dalam rangka penyebarluasan hasil instrumen tanaman hias terstandar kepada pengguna, terutama petani/kelompok tani dan pemangku kebijakan setempat.

3. Bimtek di Solok (Sumatra Barat)

Bimtek dengan tema "Sosialisasi Budidaya Terstandar mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk krisan dan anggrek", dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023. Bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Solok, kegiatan bimtek dilaksanakan di Kelurahan Tanah Garam Batu Kota Kayo Solok dan diikuti oleh Kelompok Wanita Tani dan Penyuluh Pertanian sebanyak 20 peserta. Dalam kesempatan ini juga diserahkan benih krisan stek berakar sebanyak

10.000 stek oleh Kepala BSIP Tanaman Hias yang nantinya akan dimanfaatkan oleh kelompok tani krisan. Materi di sampaikan Dedeh Kurniasih dengan judul Budidaya tanaman yang terstandar materi tersebut disampaikan untuk memberikan edukasi budidaya krisan yang baik dan benar sehingga para petani akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.



Gambar 9. Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatra Barat)

4. Bimtek di Tomohon (Sulawesi Utara)

Bimtek dengan tema “Standar Budidaya Tanaman Hias Impatiens” dilaksanakan di Show Window Balai Benih Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon, pada Senin 14 Agustus 2023, yang dibuka secara langsung oleh Kepala BSIP Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. Kasubag TU BPSIP Sulawesi Utara Janny Sumampouw, S.Pi beserta staf hadir dalam acara ini mewakili Kepala BPSIP Sulawesi. Hadir pula Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon Dr. Karel F. Lala, SP., M.Si. beserta staf dengan membawa 50 petani binaannya sebagai peserta yang terdiri dari para pelaku usaha tanaman hias yang berada di Kota Tomohon. Pada kesempatan ini juga diserahkan 3.100 benih impatiens untuk ditanam dan dikembangkan oleh para petani tanaman hias di Kota Tomohon.



Gambar 10. Bimtek dan penyerahan benih impatiens di Tomohon (Sulawesi Utara)

5. Bimtek di Tabanan (Bali)

Bimtek bertema “Sosialisasi Standar Budidaya Krisan” dilaksanakan di aula BPP kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, Bali pada Kamis 16 November 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 53 peserta petani di wilayah Tabanan dan Buleleng. Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. menyampaikan pentingnya pengembangan komoditas tanaman hias krisan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya yang berada di wilayah Tabanan. Acara ini dihadiri pula oleh Kepala BSIP Bali Dr. Ir. I Made Rai Yasa, M.Si., dan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan. Pada kesempatan tersebut dilakukan pula penyerahan benih krisan terstandar sebanyak 10.000 stek kepada Dinas pertanian Tabanan, Bali.





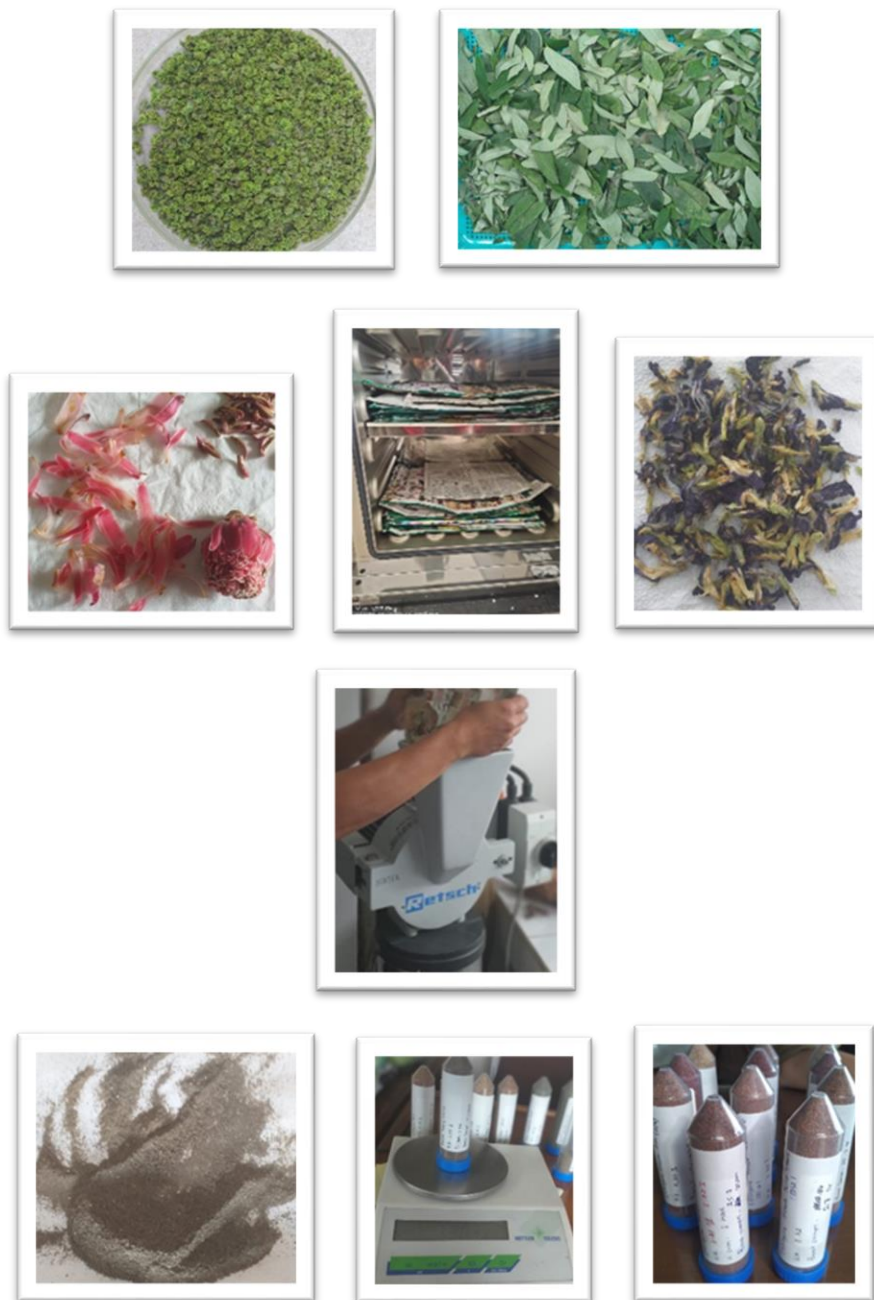
Gambar 11. Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)

6. Kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*

Kerjasama BSIP Tanaman Hias dengan Sakata Seed Corporation (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan Hirata Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan kerjasama hibah luar negeri dari Jepang.



Gambar 12. MTA 15 aksesori Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas yang ditandatangani oleh Kepala PSIH dan R&D Manager SSC, pada 01 Desember 2023 di kantor PSIH Bogor



Gambar 13. Pengeringan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang

E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Kegiatan kerjasama BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan Pihak Lain

1. Kerjasama HIRATA (*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*)

A. Eksplorasi lapang dan karakterisasi tanaman

Kegiatan kerja sama yang dilakukan antara Hirata Corporation dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berfokus pada eksplorasi tanaman jeruk dan kerabat liarnya serta pemanfaatan metabolit sekundernya yang berpotensi sebagai *food supplement*. Eksplorasi telah dilakukan di 4 provinsi yaitu, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, dan Aceh (Gambar 14). Karakterisasi dan wawancara dengan pemilik tanaman juga dilakukan untuk dapat mendapatkan data dan informasi yang lengkap terkait tanaman hasil eksplorasi (Gambar 15 dan 16).



Gambar 14. Lokasi tanaman jeruk purut manis/keprok Akiyar



Gambar 15. Karakterisasi sampel daun jeruk keprok Akiyar



Gambar 16. Wawancara dan pengambilan sampel

B. Analisis sampel di laboratorium

Total sampel yang diuji secara keseluruhan disajikan pada Tabel 17 dan hasil analisa untuk senyawa target disampaikan pada Tabel 18.

Tabel 17. Hasil eksplorasi lapang dan pemanfaatan SDG jeruk untuk kegiatan Hirata

No	Sample code	Accession (local name)	Species	Water content on dry powder (%)			
				1	2	3	Average
1.	HR030120 23_P	PURUT	<i>Citrus hystrix</i>	0,32	0,44	0,40	0,39
2.	HR050220 23_LK	LIMAU KUIT	<i>C. jambhiri</i>	4,00	4,24	4,04	4,09
3.	HR060220 23_N	NIPIS LOKAL	<i>C. aurantifolia</i>	1,48	1,60	0,00	1,03
4.	HR070220 23_SS	SAMBAL SARI	<i>C. amblycarpa</i>	0,84	0,96	0,04	0,61
5.	HR120320 23_PB	PAMELO: BALI (Merah)	<i>C. maxima</i>	6,00	4,40	5,80	5,40
6.	HR130320 23_PN	PAMELO: NAMBANGAN	<i>C. maxima</i>	3,14	3,12	3,20	3,15
7.	HR140320 23_PS	PAMELO: SRI NYONYA	<i>C. maxima</i>	4,12	4,20	2,12	3,48
8.	HR150520 23_PBG	PAMELO: BAGENG	<i>C. maxima</i>	6,00	6,16	6,12	6,09
9.	HR150520 23_PG	PAGER/ SWING	<i>Limnocitrus littoralis</i>	3,36	2,96	3,68	3,33
10.	HR250720 23_GA	GANESHA ACEH	<i>C. jambhiri</i>	6,42	1,24	5,28	4,31

Tabel 18. Hasil analisa senyawa target

No	Nama Sampel	Konsentrasi Nobiletin (ppm)	Konsentrasi Limonin (ppm)	Konsentrasi Hesperidin (ppm)
1.	Jeruk Purut	Tidak terdeteksi	461,85	-
2.	Limau Kuit	1157,98	4497,57	-
3.	Pamelo Bali	284,30	235,40	121065,33
4.	Pamelo Nambangan	170,84	193,37	Tidak terdeteksi
5.	Pamelo Sri Nyonya	416,15	1163,03	36465,12
6.	Jeruk Nipis	Tidak terdeteksi	Tidak terdeteksi	1938,22
7.	Sambal Sari	7285,21	24342,60	11664,87

2. Kegiatan Kerjasama Kemitraan

Kerjasama Kemitraan di tahun 2023 berjudul Akselerasi Diseminasi Teknologi Perbenihan dan Budidaya Jeruk Terstandar Melalui Bimbingan Teknis. Tujuan kegiatan tersebut antara lain untuk 1) Melakukan pendampingan inovasi teknologi melalui bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dan penangkar dalam proses produksi benih jeruk dan proses budidaya jeruk terstandar di lapang; 2) Menjalin komunikasi antara *stakeholder* untuk membangun sinergi kinerja dalam pengembangan kawasan buah khususnya jeruk; 3) Mendapatkan umpan balik dari *stakeholder* dalam rangka *refocusing* program pengembangan buah jeruk ke depan. Bimtek dilakukan di 3 lokasi yaitu Kabupaten Sidrap, Kabupaten PPU dan Kabupaten Gresik (Gambar 17). Berdasarkan hasil pre dan post-test, peserta bimtek mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dan terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi dengan metode *Dartboard* diketahui bahwa peserta merasakan kegiatan bimtek sudah tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Secara umum kualitas unsur pelayanan publik BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dipersepsikan Baik dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 83,30 – 88,3 dan dengan mutu pelayanan B (Baik) hingga Sangat Baik (A).





Gambar 17. Dokumentasi kegiatan bimtek jeruk kemitraan

❖ Kunjungan Wakil Menteri Pertanian RI

Pada akhir Agustus, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi beserta Ibu didampingi Kepala UPT BSIP Jawa Timur menyempatkan berkunjung ke BSIP Jestro. Dalam kesempatan tersebut Wamen mendengarkan penjelasan tentang budidaya jeruk yang disampaikan oleh Ady Cahyono, SP. Selain itu, beliau dan tamu yang hadir juga menyempatkan untuk petik jeruk dan mencoba beberapa produk seperti jus jeruk dan wingko jeruk produksi laboratorium pasca panen. Acara ini juga diliput oleh beberapa media lokal dan nasional.





Gambar 18. Kunjungan Wamen di BSIP Jestro

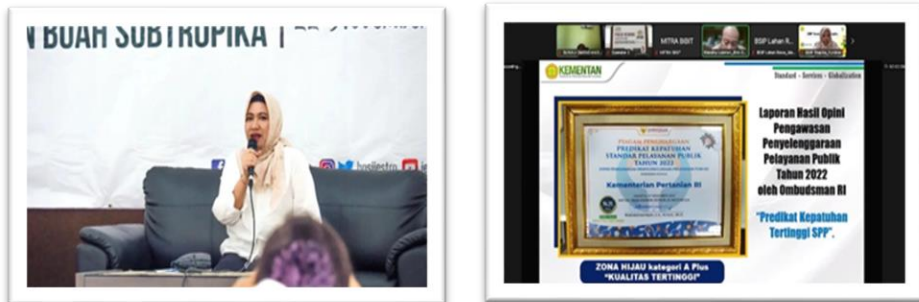
Tabel 19. Liputan media terkait kunjungan Wamen ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

No	Tanggal	Link	Media
1.	25 Agustus 2023	https://aktual.com/wamentan-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu/	Aktual
2.	25 Agustus 2023	https://www.antarafoto.com/id/view/2044485/wamentan-kunjungi-agrowisata-petik-jeruk-di-batu	Antara
3.	25 Agustus 2023	https://bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	Pertanian.go.id
4.	25 Agustus 2023	https://bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	BSIP
5.	25 Agustus 2023	https://jestro.bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-tinjau-kebun-produksi-jeruk-di-bsip-jestro	bsipjestro
6.	26 Agustus 2023	https://nasional.tempo.co/read/1764382/wamentan-harvick-soroti-potensi-jeruk-untuk-ekspor	Tempo
7.	26 Agustus 2023	https://pangannews.id/public/berita/1693024007/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	Pangannews.id
8.	26 Agustus 2023	https://observasi.id/2023/08/26/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu/	Observasi.id

❖ **Public Hearing**

Sebagai sarana publikasi kepada Masyarakat, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengadakan *Public Hearing* tanggal 22 November 2023 di Aula Citrus. Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Balai Dr. Ir Nurdiah Husnah, M.Si., setelah itu dilanjutkan penyampaian materi mengenai Standar Pelayanan Publik BSIP Kementerian Pertanian yang disampaikan oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP Wendy Lukman, S.Sos.

Perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Timur Triyoga Muhtar Habibi menyampaikan dan memberikan masukan mengenai standar pelayanan publik BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.



Gambar 19. Sambutan Kepala Balai dan penyampaian materi oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP

Kegiatan *Public Hearing* dihadiri oleh 120 peserta daring dan 53 peserta luring. Peserta luring antara lain dihadiri oleh:

1. Perwakilan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
2. Perwakilan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu;
3. Perwakilan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat;
4. Perwakilan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang;
5. Perwakilan Dinas Pertanian Kota Batu;
6. Perwakilan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Karanganyar;
7. Perwakilan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
8. Perwakilan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar;
9. Perwakilan Universitas Bojonegoro;
10. Perwakilan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
11. Perwakilan SMK Negeri 2 Batu;
12. Perwakilan KPRI Citrus;
13. Perwakilan CV. Astika Rizki;
14. Perwakilan CV Bintang Tunas Blitar;
15. Perwakilan Polsek Junrejo; dan
16. Perwakilan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur.

Pada akhir acara, diadakan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik yang ditandatangani oleh 16 *stakeholder* yang hadir luring.



Gambar 20. *Stakeholders* yang hadir dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik

❖ Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN), Drs. Kukuh S Achmad, M.Sc, dan jajaran pimpinan BSN serta staf melaksanakan kunjungan kerja ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Jumat, tanggal 8 Desember 2023. Lalu dilakukan kunjungan lapang ke kebun, laboratorium pengujian yang menjadi sarana layanan bagi masyarakat. Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA, menyampaikan serangkaian langkah cepat atau "*quick win*" yang berhasil dicapai oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dalam mendukung standarisasi di sektor pertanian.



Gambar 21. Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional dan jajaran pimpinan BSN serta staf

❖ Kunjungan *Stakeholders*

Kunjungan *stakeholders* pada tahun 2023 sebanyak 5.449 orang yang terdiri dari penentu kebijakan di daerah maupun pusat, Petugas di bidang pertanian, pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika, pelajar dan mahasiswa serta perusahaan swasta. Disamping itu, jumlah siswa dan mahasiswa yang belajar melalui kegiatan PKL, magang reguler maupun MBKM sebanyak 147 siswa/mahasiswa. Diantaranya berasal dari Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Gajah Mada, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Malang, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Islam Kadiri, Universitas Kadiri, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Veteran Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Jember, Universitas Bengkulu, Universitas Bojonegoro, Polbangtan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Sedangkan siswa magang berasal dari SMKN 2 Batu, SMKN 1 Mojoagung, SMKN 1 Temanggung, SMK Doko Blitar, SMKN 1 Purwosari Pasuruan, SMKN 3 Madiun, SMKN Kabuh Jombang, dan SMKN Plosoklaten Kediri. Selain itu kegiatan wisata petik jeruk dari bulan Juni hingga September 2023 dihadiri sekitar 1.100 orang.





Gambar 22. Kunjungan *stakeholder* ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



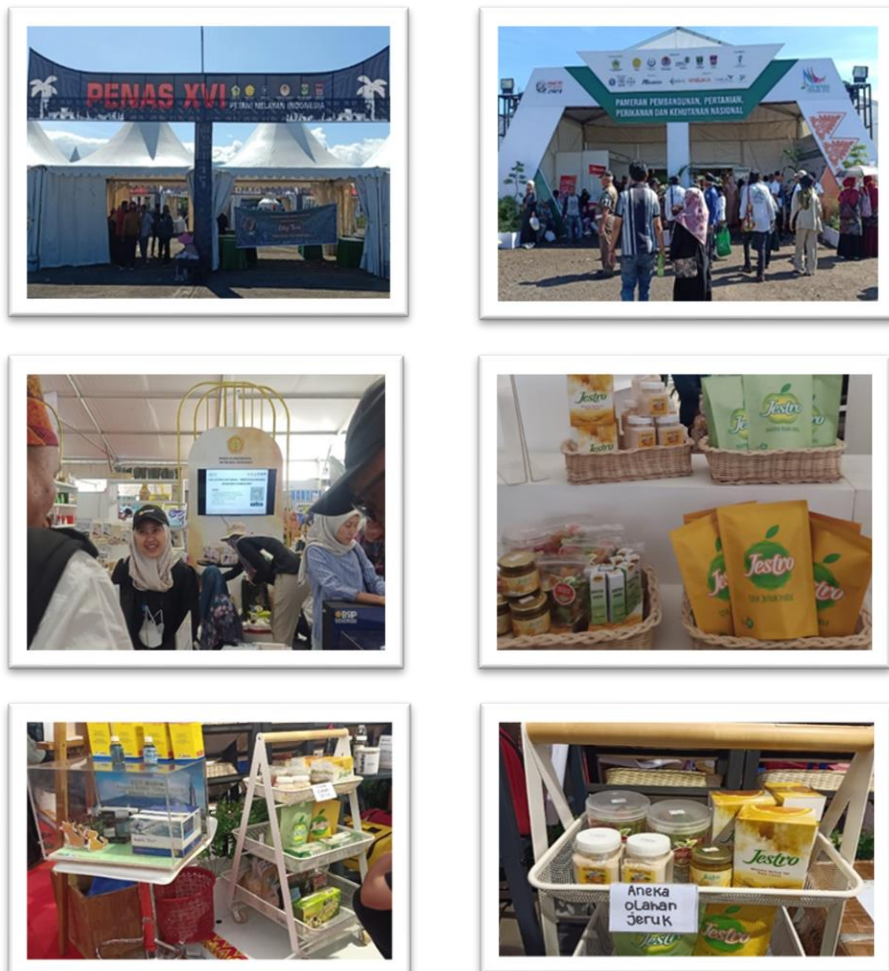
Gambar 23. Kegiatan Magang/PKL Mahasiswa

❖ **Kontribusi dalam Pameran**

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah berkontribusi sebanyak empat kali pameran selama tahun 2023.

1. Penas XVI Padang, Sumatra Barat

Gelaran Penas ke XVI berlangsung pada hari Sabtu 10 Juni 2023 hingga Kamis 15 Juni 2023 di Lanud Stan Sjahrir, Padang. Acara ini dihadiri oleh 40.000 pengunjung, mulai dari petani, nelayan serta *stakeholder* dari seluruh provinsi di Indonesia. Mengusung tema "*Memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal untuk Mewujudkan Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045*", menampilkan produk-produk pertanian baik dalam bentuk olahan maupun natural, kegiatan Penas XVI juga diisi dengan gelar teknologi inovasi petani. Produk pascapanen yang ditampilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika antara lain: Lemon Jahe, Keripik Apel, Stik Jeruk Purut, Jestro Care, Manisan Jeruk, Marmalade, dan Lemon Tea Serbuk.



Gambar 24. Kegiatan Penas XVI Padang, Sumatra Barat

2. Soropadan Agro Festival II

Event pertanian terbesar di Jateng, Soropadan Agro Festival (SAF) ke-II resmi diselenggarakan kembali pada tanggal 20 Juli hingga 24 Juli 2023. Acara dibuka oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P., yang didampingi oleh Direktur Jenderal Hortikultura, Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc.. Acara yang mengusung tema "Regenerasi Petani Jateng Menuju Kedaulatan Pangan Nasional" ini, dilaksanakan di Agro Center Soropadan, Temanggung. Beberapa materi pameran yang disampaikan yakni penyediaan pupuk, benih, teknologi pertanian, hingga pengolahan produk pangan dan pemasarannya. Materi produk yang dipamerkan dalam kegiatan SAF II ini antara lain: Lemon Jahe, Wingko Jeruk, Keripik Apel,

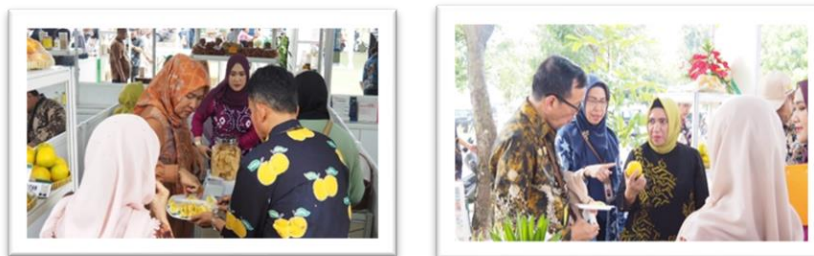
Stick Purut, Manisan Jeruk, Lemon Tea Serbuk, dan Marmalade. Selain itu, terdapat 200 buah benih jeruk terstandar, yang terdiri dari: 50 benih jeruk varietas keprok terigas, 50 benih jeruk varietas Puri Agrihorti, 50 benih jeruk varietas Siam Pontianak, 50 benih jeruk varietas Lemon Montaji. Kemudian 8 tabulampot dengan rincian: 2 tabulampot jeruk varietas Siam Pontianak, 2 tabulampot jeruk varietas Nagamik/Gamindo, 4 tabulampot jeruk varietas Sitaya. Dan hasil panen buah jeruk varietas Siam Pontianak sebanyak 50 kg dan varietas Sitaya 10 kg.



Gambar 25. Kegiatan Soropadan Agro Festival II

3. Gebyar Agrostandar

Kegiatan berlangsung pada tanggal 19 -21 September 2023 diikuti petani, pelaku agribisnis, hingga masyarakat luas dikemas dalam gelaran "Gebyar Agrostandar". Gebyar Agrostandar yang dilaksanakan di Lapangan BSIP Biogen Cimanggu menampilkan peragaan pertanian modern dan pameran BSIP dari seluruh UPT di Indonesia.





Gambar 26. Kegiatan Gebyar Agrostandar

4. HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika turut berpartisipasi dalam Gebyar Agrostandar peringatan HUT 1 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang diselenggarakan di BSIP Jawa Timur, tanggal 27 September 2023 dengan menampilkan produk pascapanen jeruk serta perbenihan. Dalam acara juga ditampilkan pameran, bazar, bimtek serta acara menarik lainnya. Acara dihadiri Sekretaris BSIP Dr. Haris Syahbuddin dan diikuti oleh UK/UPT lingkup Jawa Timur serta pelaku agribisnis dengan menyajikan produk unggulannya.



Gambar 27. HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur

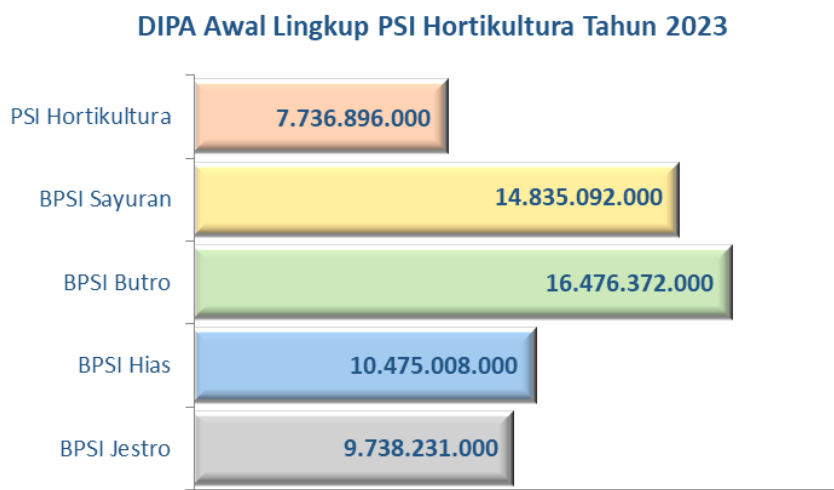
3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Dalam era anggaran berbasis kinerja (ABK), maka prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja dalam pemanfaatan penggunaan anggaran perlu dirumuskan secara konkret dan terukur. Indikator keberhasilan penelitian tidak hanya mampu meningkatkan produksi dan kualitas tetapi akuntabilitas penggunaan anggarannya harus dapat dianggap sebagai investasi. Dengan pendekatan tersebut maka pada tahun 2023 telah dirancang RKA-KL yang kemudian menjadi bahan penyusunan DIPA. Sumber anggaran yang digunakan selama ini berasal dari dana APBN, serta kegiatan kerjasama luar negeri.

a. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2023

Anggaran tahun 2023 lingkup PSI Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp. 59.261.599.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2023 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp. 7.736.896.000,- (13,06%), BPSI Tanaman Sayuran Rp. 14.835.092.000,- (25,03%), BPSI Tanaman Buah Tropika Rp. 16.476.372.000,- (27,80%), BPSI Tanaman Hias Rp. 10.475.008.000,- (17,68%) dan BPSI Tanaman Buah Jeruk dan Subtropika Rp. 9.738.231.000,- (16,43%) (Gambar 28).

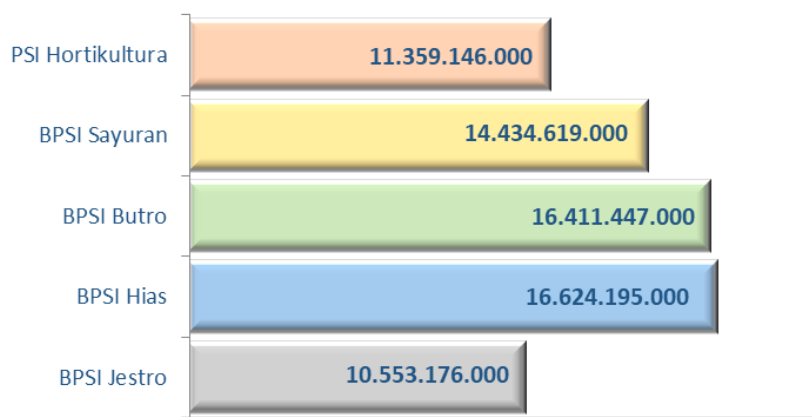


Gambar 28. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023

Dalam perjalanannya DIPA PSI Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, pengalihan anggaran, penambahan pagu dari PNBP, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup PSI Hortikultura

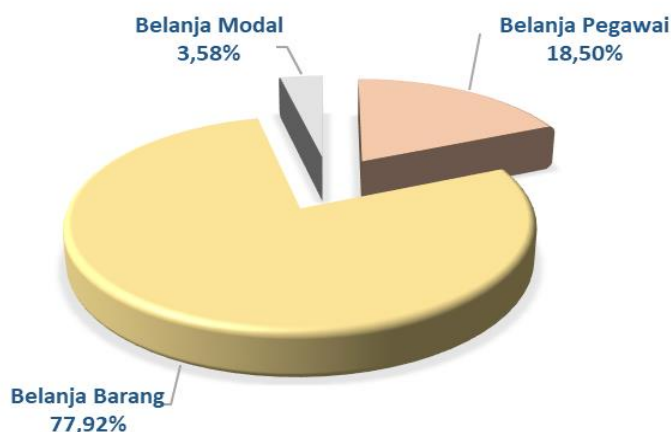
mengalami perubahan menjadi Rp. 69.382.583.000,-. DIPA revisi akhir UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 29.

DIPA Revisi Akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023



Gambar 29. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023

Anggaran belanja dalam rangka operasional kegiatan PSI Hortikultura dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja kementerian negara/lembaga. Pagu PSI Hortikultura dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Komposisi anggaran PSI Hortikultura per jenis belanja tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada Gambar 30. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi yang diikuti dengan belanja pegawai dan belanja modal.

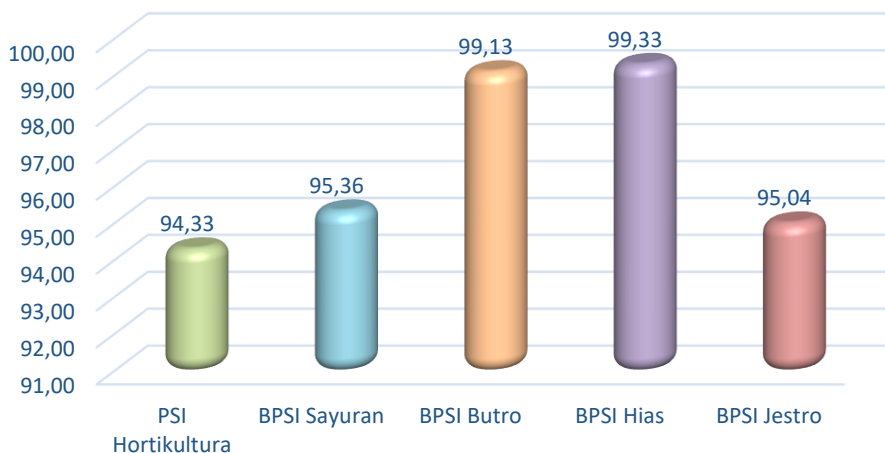


Gambar 30. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja PSI Hortikultura TA. 2023

Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup PSI Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 93,76% - 99,49%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh PSI Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup PSI Hortikultura pada tahun 2023.

Realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2023 (sumber data: OM-SPAN) secara keseluruhan mencapai **Rp. 67.292.568.374,- (96,99%)** dari pagu **Rp. 69.382.583.000,-**. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor 94,33%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 95,36%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 99,13%, BPSI Tanaman Hias Segunung 99,33%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 95,04%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura (Gambar 31).

Presentase Pelaksanaan DIPA s/d Desember 2023

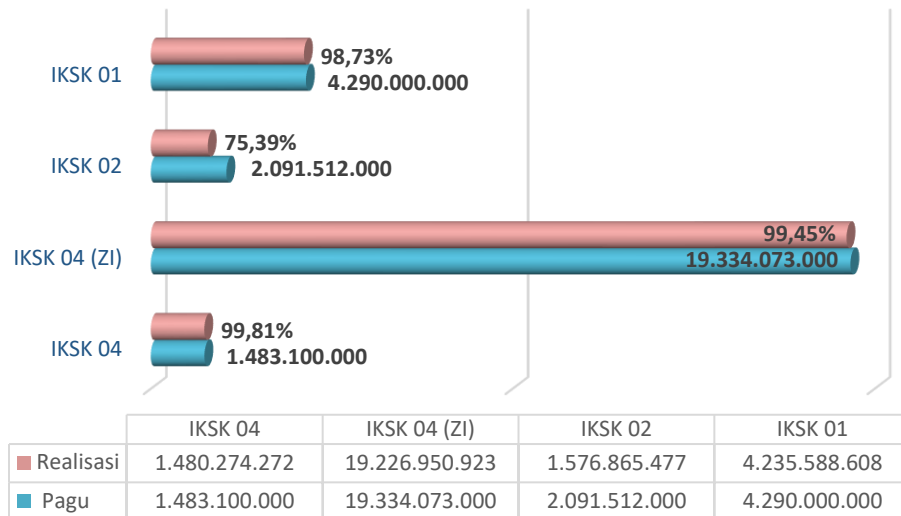


Gambar 31. Realisasi DIPA Desember 2023 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura

Selain berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran tercapai berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) lingkup PSI Hortikultura dengan rincian indikator sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- IKSK 01 : Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan;
- IKSK 02 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan;
- IKSK 04 (ZI) : Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
- IKSK 04 : Nilai kinerja anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Presentase capaian masing-masing indikator sebagai berikut: IKS 01 98,73%, IKS 02 75,39%, IKS 04 99,45%, dan IKS 04 99,81% sebagaimana pada Gambar 32. Adapun capaian IKS 02 yang masih rendah yaitu sebesar 75,39% dikarenakan terdapat anggaran yang di blokir pada tahun 2023.



Gambar 32. Realisasi berdasarkan IKS lingkup PSI Hortikultura

b. Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2022 dengan Realisasi Anggaran tahun 2023

Pagu anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tahun 2022 sebesar **Rp. 75.446.008.000,-** dengan capaian realisasi DIPA lingkup PSI Hortikultura sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 73.545.151.120,-** (97,48%). Sedangkan pagu anggaran standardisasi instrumen hortikultura tahun 2023 lingkup PSI Hortikultura sebesar **Rp. 69.382.583.000,-** dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 67.292.568.374,-** (96,99%). Dibandingkan anggaran tahun 2022, DIPA PSI Hortikultura pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.063.425.000,-. Penurunan anggaran tersebut terdapat pada semua jenis belanja. Penurunan anggaran terjadi karena pada tahun 2023 terdapat peralihan kelembagaan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sehingga tugas dan fungsi kelembagaan menjadi berbeda dari tahun sebelumnya. Secara rinci, perbandingan pagu TA 2022 dengan Pagu TA 2023 per jenis belanja ditampilkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2022 dan Tahun 2023 Menurut Jenis Belanja

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Tahun 2023 per 31 Desember 2023		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)
1.	Belanja Pegawai	33.789.459.000	32.465.861.721	96,08	22.495.904.000	22.286.293.595	99,07
2.	Belanja Barang	38.826.618.000	38.271.376.246	98,57	40.845.683.000	38.380.046.616	93,96
3.	Belanja Modal	2.829.931.000	2.807.913.153	99,22	6.040.996.000	6.020.070.463	99,65
Total		75.446.008.000	73.545.151.120	97,48	69.382.583.000	67.292.568.374	96,99

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

a. Target dan Realisasi PNBP

Pada tahun 2023 PSI Hortikultura menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional. Target PNBP lingkup PSI Hortikultura TA 2023 sebesar Rp. 1.862.692.000,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp. 5.226.000,-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp. 850.000.000,-, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp. 427.000.000,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp. 155.466.000,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp. 425.000.000,-

Realisasi PNBP lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 sebesar Rp 2.402.050.932,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp. 129.525.348,-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp. 907.714.179,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp. 761.586.405,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp. 172.846.000,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp. 430.379.000,-. Realisasi PNBP TA 2023 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Rekapitulasi PNBP Tahun 2023 Lingkup PSI Hortikultura

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2023		
		Pagu Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	PSI Hortikultura			
	- Penerimaan umum	2.526.000	97.850.348	3873,73
	- Penerimaan Fungsional	2.700.000	31.675.000	1173,15
	Jumlah: 1	5.226.000	129.525.348	2478,48

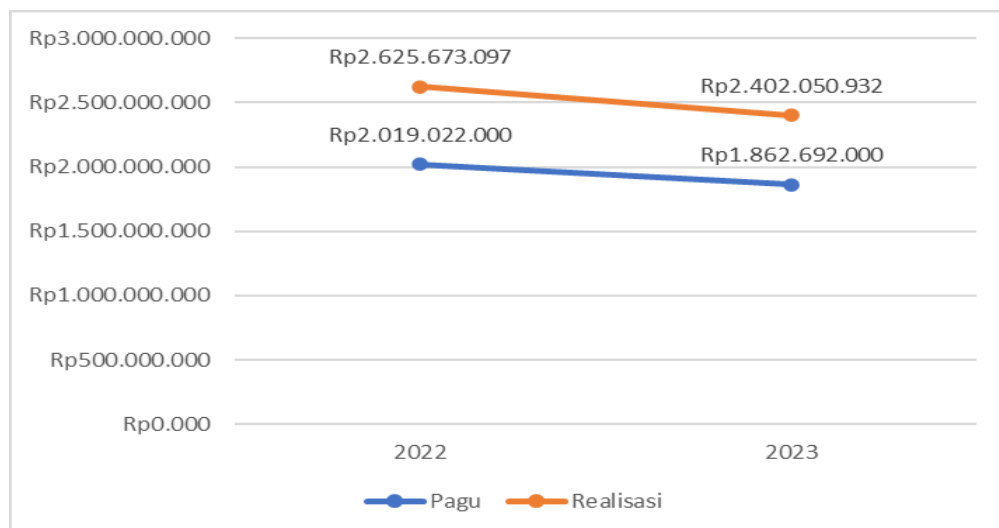
No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2023		
		Pagu Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2.	BPSI Tanaman Sayuran			
	- Penerimaan umum	-	119.801.609	
	- Penerimaan Fungsional	850.000.000	787.912.570	92,70
	Jumlah: 2	850.000.000	907.714.179	106,79
3.	BPSI Tanaman Buah Tropika			
	- Penerimaan umum	20.845.000	49.013.405	235,13
	- Penerimaan Fungsional	406.155.000	712.573.000	175,44
	Jumlah: 3	427.000.000	761.586.405	178,36
4.	BPSI Tanaman Hias			
	- Penerimaan umum	-	5.240.000	
	- Penerimaan Fungsional	155.466.000	167.606.000	107,81
	Jumlah: 4	155.466.000	172.846.000	111,18
5.	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	- Penerimaan umum	-	78.598.500	
	- Penerimaan Fungsional	425.000.000	351.780.500	82,77
	Jumlah: 5	425.000.000	430.379.000	101,27
	Jumlah Penerimaan Umum	23.371.000	350.503.862	1499,74
	(1 s/d 5)			
	Jumlah Penerimaan fungsional	1.839.321.000	2.051.547.070	111,54
	(1 s/d 5)			
	Jumlah Seluruhnya	1.862.692.000	2.402.050.932	128,96

Pada tahun 2023 penerimaan sektor fungsional lebih besar dari penerimaan umum, di mana hal ini disebabkan oleh :

- 1) Peningkatan pendapatan dan realisasi PNPB pada tahun 2023 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.
- 2) Pendapatan fungsional berasal dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan budidaya; pendapatan jasa hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan IPTEK; pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya; pendapatan layanan penelitian/riset dan pengembangan IPTEK; pendapatan penggunaan sarana dan prasarana pertanian; pendapatan pengembangan sumberdaya; Jasa wisata pertanian; dan sewa lahan diseminasi berasal dari setoran jaminan pemeliharaan (klaim) CV.
- 3) Sumber penerimaan berasal dari kegiatan di Subbagian Tata Usaha.

b. Perbandingan Penerimaan PNPB Tahun 2022 dengan Tahun 2023

Target PNPB Lingkup PSI Hortikultura TA 2023 sebesar Rp. 1.862.692.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.402.050.932,- (128,96%). Pada Capaian kinerja realisasi penerimaan PNPB baik pada tahun 2022 maupun tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi tahun 2022 sebesar 130,05% dan pada tahun 2023 sebesar 128,96%. Hasil dari capaian PNPB kebun percobaan digunakan kembali untuk operasional kebun dan belanja modal. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 maka ketercapaian realisasi PNPB mengalami penurunan.



Gambar 33. Perbandingan Capaian Realisasi PNPB 2022 dan 2023

3.2.3. Hibah

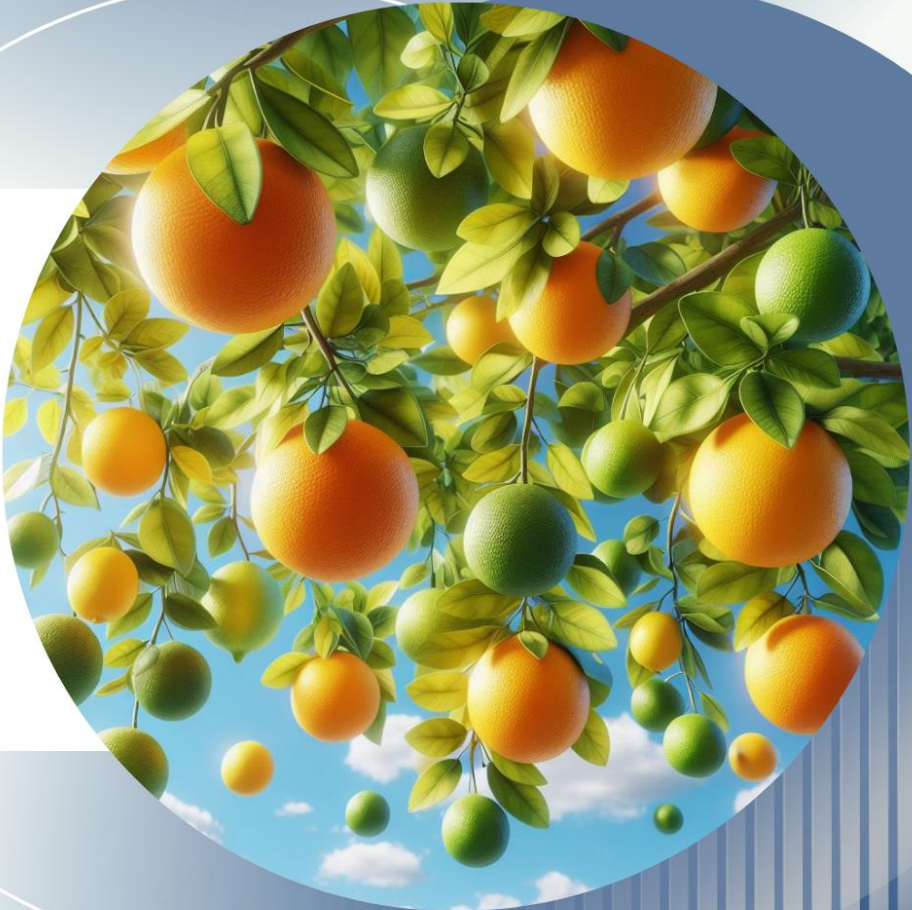
Terdapat perubahan anggaran DIPA TA. 2023 pada Satker Lingkup PSI Hortikultura yang disebabkan adanya dana hibah langsung dari negara lain dan badan internasional, yaitu untuk Satker PSI Hortikultura, BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Hias, serta BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Keseluruhan penambahan dana hibah tersebut dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura

No	UK/UPT	Rincian (Rp)		
		Pagu Hibah	Realisasi	Sisa
1.	PSI Hortikultura			
	BBTV	60.225.000	60.204.692	20.308
	ACIAR	493.267.000	493.264.680	2.320
2.	BPSI Tanaman Sayuran			
	AFACI	452.400.000	444.195.500	8.204.500
3.	BPSI Tanaman Hias			
	SAKATA Seed Corporation	1.573.953.748	1.572.783.000	1.170.748
	HIRATA	151.175.000	140.000.000	11.175.000
4	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	HIRATA	240.340.000	240.266.212	73.788
	TOTAL	2.971.360.748	2.950.714.084	20.646.664

BAB IV

PENUTUP



Lakin 2023

BAB IV PENUTUP

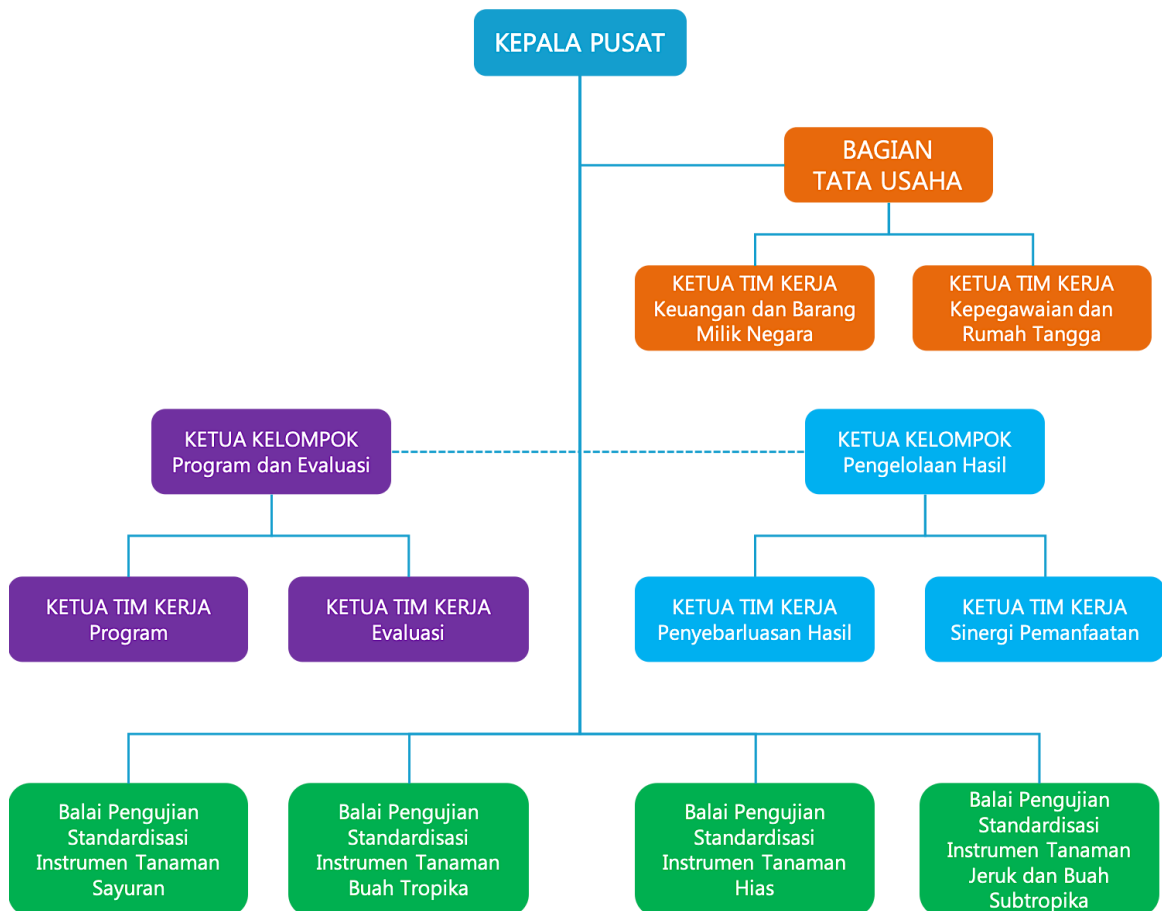
Secara umum, sasaran kegiatan tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Renstra 2023-2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan empat sasaran strategis yang terdiri dari empat indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan rerata capaian adalah sebesar **104,67%**. Capaian ini termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian empat indikator kinerja tersebut adalah Rp. **69.382.583.000,-** dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. **67.292.568.374,-** (96,99%).

Melalui program kegiatan TA. 2023, PSI Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya perumusan standar komoditas hortikultura, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi dalam rangka mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing serta mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2023 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang.

Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2023, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UK/UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi PSI Hortikultura



Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2023

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Volume		Alokasi (Juta)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit	1.118.752 Unit	4.290.000.000	4.235.588.608
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar	5 Standar	2.091.512.000	1.576.865.477
Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai	86,77 Nilai	6.809.534.000	6.732.683.191
Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86.00 Nilai	89.04 Nilai	1.483.100.000	1.480.274.272

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 8372096, 7565366, FAKSMIL: (0251) 8387651, 8575664, 8372096
WEBSITE: www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id E-mail: puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id, puslitbanghorti@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Taufiq Ratule
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 November 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Muhammad Taufiq Ratule

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terselenggaranya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura	85,00 Nilai
2.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Puslitbang Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN

	ANGGARAN
1 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Rp. 8.686.896.000
2 Balai Penelitian Tanaman Sayuran	Rp. 16.290.842.000
3 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Rp. 17.770.122.000
4 Balai Penelitian Tanaman Hias	Rp. 11.297.508.000
5 Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp. 10.756.231.000

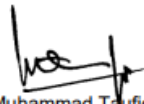
Bogor, 30 November 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian



Fadjry Djufry

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Hortikultura



Muhammad Taufiq Ratule

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-1 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3G, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 8372096, 7565366, FAKSMILI: (0251) 8387651, 8575664, 8372096
WEBSITE: www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id E-mail: puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id, puslitbanghorti@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Taufiq Ratule

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 November 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Muhammad Taufiq Ratule

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terselenggaranya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura	85,00 Nilai
2.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Puslitbang Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN

1 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Rp.	8.686.896.000
2 Balai Penelitian Tanaman Sayuran	Rp.	16.290.842.000
3 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Rp.	17.770.122.000
4 Balai Penelitian Tanaman Hias	Rp.	11.297.508.000
5 Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.756.231.000

ANGGARAN

Bogor, 30 November 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian



Fadry Djufry

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Hortikultura



Muhammad Taufiq Ratule

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-2 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, BOGOR 16111
TELEPON: (+62 251) 8372096, 7565366, FAKSMILE: (+62 251) 8387651, 8575664, 837209
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 15 September 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	11.454.896.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	16.715.842.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	18.513.622.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	16.097.508.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	11.462.731.000

Bogor, 15 September 2023

Pt. Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura


Husnain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-3 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsp.pertanian.go.id E-mail: bsp.hortikultura@pertanian.go.id, bsp.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 31 Oktober 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	11.278.000.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	14.960.900.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	17.246.758.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	15.405.976.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.909.799.000

Bogor, 31 Oktober 2023

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura


Husnain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-4 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsp.pertanian.go.id E-mail: bsp.hortikultura@pertanian.go.id, bsp.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Bogor, 24 November 2023

Pihak Pertama


Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	10.308.032.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	14.670.900.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	16.769.258.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	14.988.376.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.687.299.000

Bogor, 24 November 2023

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura


Hushain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-5 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMIL: (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsp.pertanian.go.id E-mail: bsp.hortikultura@pertanian.go.id, bsp.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 1 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	10.808.032.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	14.730.900.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	16.769.258.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	15.048.376.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.687.299.000

Bogor, 1 Desember 2023

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura


Husnain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-6 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568708, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568708
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 19 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufray

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

ANGGARAN

Rp.	10.805.654.000
Rp.	13.981.975.000
Rp.	16.411.447.000
Rp.	14.911.412.000
Rp.	10.312.836.000

Bogor, 19 Desember 2023

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen PertanianKepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura

Fadry Djufry


Husnain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-7 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7566709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 27 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai

KEGIATAN

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

ANGGARAN

Rp.	11.359.146.000
Rp.	13.981.975.000
Rp.	16.411.447.000
Rp.	14.911.412.000
Rp.	10.553.176.000

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Bogor, 27 Desember 2023

Kepala Pusat Standardisasi
Instrumen Hortikultura


Hushain

Lampiran 4. Nilai ZI Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

-2-

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-4-

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
6.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	89,75
7.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	89,75
8.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
9.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89,57
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	86,47

-5-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Symatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
37.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
38.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44

-6-

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	84,36
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
48.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
51.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	81,42
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95
57.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	80,13
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,00

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2023



FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Lampiran 5. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2023

No	Judul PNPS	Konseptor	Judul RSNI 3	Status Perumusan
1	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) Stek Berakar	BPSI Tanaman Sayuran	Produksi stek berakar kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	Penetapan SNI SK BSN No. 680/KEP/BSN/12/2023
2	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2)	BPSI Tanaman Sayuran	Produksi umbi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2)	Penetapan SNI SK BSN No. 679/KEP/BSN/12/2023
3	Produksi benih durian secara sambung dini (<i>Mini grafting</i>)	BPSI Tanaman Buah Tropika	Produksi benih durian (<i>Durio</i> spp.) secara sambung dini	Penetapan SNI SK BSN No. 678/KEP/BSN/12/2023
4	Krisan potong	BPSI Tanaman Hias	Krisan potong	Penetapan SNI SK BSN No. 677/KEP/BSN/12/2023
5	Produksi benih sumber jeruk	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.)	Penetapan SNI SK BSN No. 676/KEP/BSN/12/2023

**TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN TA. 2023**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3	SP3	Kemendiknas Kemendikbud Kemendikpora Kemendiklatpar Kemendiktrans	1	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Reformasi Birokrasi Badan Standarisasi Instrumen Peraturan	%	85	PSI Hortikultura	B01: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B02: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B03: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B04: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B05: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B06: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B07: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B08: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran B09: Pengujian komitee Pembanguan Zona Integrasi; Pengkajian disiplin dan profesionalisme pegawai; Pengkajian Akurabilitas kinerja PSI Hortikultura; Pengkajian kepatuhan pelaksanaan anggaran laporan realisasi anggaran	1.048.272 1.211.738 1.118.252 5 5 10 15 20 25 30 40 50 65	- PSN : 37.000 batang - Sayuran : 137.349 kg/kol/paket - B-topika : 32.051 batang - Hias : 18.918 batang - Jero : 12.841 batang - BPSITH: Benih Agrikol dan Tumbuhan Hias lainnya 2.946 unit masuk di laboratorium untuk sub kultur, aklimatisasi, dan komplan. - PSN : 50.000 batang - Sayuran : 137.349 kg/kol/paket - B-topika : 32.051 batang - Hias : 18.918 batang - Jero : 12.841 batang - BPSITH: Benih Agrikol dan Tumbuhan Hias lainnya 740 unit masuk di laboratorium untuk sub kultur, aklimatisasi, dan komplan. - PSN : 50.000 batang - Sayuran : 146.813 kg/kol/paket - B-topika : 32.051 batang - Hias : 18.918 batang - Jero : 12.841 batang - BPSITH: Benih Agrikol dan Tumbuhan Hias lainnya 259.376 unit, serta Benih Kisan Testandar 614.000 unit. - Perencanaan anggaran dan kegiatan secara
---	-----	---	---	---	---	----	------------------	--	--	---

[illegible]

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura



Husnain
NIP 197309102001122001

Lampiran 7. Matriks Rekapitulasi Perbenihan

Matriks Rekapitulasi produksi Benih Hortikultura Lingkup PSI Hortikultura TA 2023
Per Minggu ke-4 Desember

No	UK/UPT	Jenis Komoditas	Target Produksi Benih	Satuan	Realisasi produksi Benih	Realisasi Fisik (%)
1.	PSI Hortikultura	Pisang Diproduksi di BPSI TBT	15.000	batang	15.000	100
		Pisang Diproduksi oleh Mitra BPSI TBT (Surya Hijau)	35.000	batang	35.000	
		Total benih Pisang	50.000	batang	50.000	
		Kentang GO (knol)	5.200	Knol	9.028	336,04
2.	BPSI Tanaman Sayuran	Kentang Planlet (planlet)	34.400	Planlet	134.644	
		Total	39.600		143.672	
		Bawang Merah (kg)	4.000	Kg	4.010	
		Bawang Putih Umbi (kg)	600	Kg	996	
		Cabai OP (kg)	15	Kg	17.436	
		Sayuran Potensial (kg)	70	Kg	117,78	
		Total	4.685		5.141	
		Durian (batang)	7.000	batang	7.896	112
		Alpukat (batang)	6.000	batang	6.561	
		Manggis (batang)	500	batang	801	
3.	BPSI Tanaman Buah Tropika	Salak (batang)	300	batang	311	
		Pisang (batang)	500	batang	500	
		Sirsak (batang)	200	batang	340	
		Mangga (UPBS) (batang)	3.000	batang	3.250	
		Mangga (Non UPBS) (batang)	13.500	batang	14.000	103,7
		Total	17.500	batang	33.659	
		Benih Anggrek dan Tanaman Hias lainnya (Unit)	252.600	Unit	259.376	102,68
		Benih Krisan Terstandar (Unit)	600.000	Unit	614.000	102,33
		Total	852.600		873.376	
		Jeruk dan Buah Subtropika	3.500	batang	4.326	123,6
5.	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Jeruk	8.000	batang	8.578	107,23
		Total	11.500		12.904	



Lakin 2023

**Jalan Tentara Pelajar No. 3C
Cimanggu, Bogor 16111
Telp. (0251) 7565366, 7568708
Fax. (0251) 7565366, 7568709
Email: bsip.hortikultura@pertanian.go.id,
bsip.hortikultura@gmail.com**